

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, Tbk AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT))
DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE MONTH ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED)
(WITH COMPARATIVE FIGURES FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD THREE MONTH ENDED
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED))
AND FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014***



PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk

Specialist : Corrugated Carton - Offset Printing

PLANT I : Jl. Industri Raya II/5 Kel. Pasir Jaya, Jatiuwung - Tangerang 15135, INDONESIA, Telp. (62-21) 5903636 (Hunting), Fax. (62-21) 59305801.
PLANT II : Jl. Telesonik No. 1 Jatake - Tangerang 15136, INDONESIA, Telp. (62-21) 59311560 (Hunting), Fax. (62-21) 59311561.
PLANT III : Jl. Agarindo (Jl. Raya Pasar Kemis Km. 6) Desa Bunder, Kec. Cikupa - Tangerang 15560, INDONESIA, Telp. (62-21) 5900433 (Hunting), Fax. (62-21) 5903839.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK. DAN ENTITAS ANAK UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015

DIRECTOR'S STATEMENT LETTERS RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK. AND SUBSIDIARIES FOR A THREE MONTHS PERIOD ENDED ON MARCH 31, 2015

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, undersign:

- Nama : Andreas Chaiyadi Karwandi
Alamat kantor : Jl. Industri Raya II/5,
Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung,
Tangerang - 15135

Alamat domisili
sesuai KTP : Citra Raya Blok I.2 No.6
RT 08, RW 02
Kelurahan Cikupa,
Kecamatan Cikupa,
Tangerang

Nomor telephone
Jabatan : 021-5903636
Direktur Utama
- Nama : Witjaksono
Alamat kantor : Jl. Industri Raya II/5,
Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung,
Tangerang - 15135

Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Widya Chandra II No. 12,
Apartemen Lasta Residence
Unit 1C
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta

Nomor telephone
Jabatan : 021-5903636
Direktur

- Name : Andreas Chaiyadi Karwandi
Office address : Jl. Industri Raya II/5,
Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung,
Tangerang - 15135

Domicile address
as stated in ID : Citra Raya Blok I.2 No.6
RT 08, RW 02
Kelurahan Cikupa,
Kecamatan Cikupa,
Tangerang

Phone number
Position : 021-5903636
President Director
- Name : Witjaksono
Office address : Jl. Industri Raya II/5,
Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung,
Tangerang - 15135

Domicile address
as stated in ID : Taman Kayu Ringin No 10,
Apartemen Lasta Residence
Unit 1C
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta

Phone number
Position : 021-5903636
Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas.
- Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of the Entity.
- The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
 - The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
- We are responsible for the Entity internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 28 April 2015/Tangerang, April 28, 2015

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Andreas Chaiyadi Karwandi

Witjaksono



**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
31 MARET 2015(TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN LAPORAN POSISI
KEUANGAN (NERACA) 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2015(UNAUDITED)
WITH COMPARATIVE FIGURES STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2f,2q,4	116.391.814	144.058.741	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2e,2g,5	101.477.346	110.719.046	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f,2h,6,29	8.473.127	7.097.226	Related parties
Pihak ketiga	2f,6	482.665.966	455.891.051	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2f,2h,29	2.390.000	2.390.000	Related parties
Pihak ketiga	2f	2.393.712	405.460	Third parties
Persediaan	2i,7	380.133.917	366.696.284	Inventories
Uang muka	2h,8,29	449.881.850	356.802.106	Advances
Pajak dibayar di muka	2r,30	7.320.695	1.859.081	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2j,9	966.456	533.060	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1.552.094.883</u>	<u>1.446.452.055</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r,30	1.224.011	1.122.409	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 93.714.843 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 86.287.181 pada tanggal 31 Desember 2014	2k,10	<u>448.302.922</u>	<u>455.121.700</u>	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 93,714,843 in March 31 2015 and Rp 86,287,181 in December 31,2014
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>449.526.933</u>	<u>456.244.109</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.001.621.816</u></u>	<u><u>1.902.696.164</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 MARET 2015(TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN LAPORAN POSISI
KEUANGAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
MARCH 31, 2015(UNAUDITED)
WITH COMPARATIVE FIGURES STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH, TEMPORER				LIABILITIES, TEMPORARY
DAN EKUITAS				SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2f,11	475.450.206	232.161.285	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	2f,12	69.151.967	65.940.624	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	2r,30	6.355.785	6.946.583	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lainnya	2f	-	950.623	<i>Other current liability</i>
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Bank	2f,13	24.082.312	57.105.281	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	2f,2m,14	8.914.138	10.155.727	<i>Obligation under finance lease</i>
Lembaga keuangan	2f,15	1.244.215	1.267.221	<i>Financial institutions</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>585.198.623</u>	<u>374.527.344</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts – net of current maturities:</i>
Bank	2f,13	166.914.445	287.030.232	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	2f,2m,14	9.124.588	10.907.442	<i>Obligation under finance lease</i>
Lembaga keuangan	2f,15	1.561.491	1.870.664	<i>Financial institutions</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n,16	4.895.317	4.489.637	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>182.495.841</u>	<u>304.297.975</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>767.694.464</u>	<u>678.825.319</u>	<i>Total Liabilities</i>
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank - Musyarakah	2o,17	150.891.025	158.251.785	<i>Bank - Musyarakah</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham–nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock – par value Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal dasar – 6.000.000.000 saham				<i>Authorized – 6,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014				<i>Issued and fully paid capital – 2,500,000,000 shares in December 31 2014,</i>
1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013	18	250.000.000	250.000.000	<i>1,500,000,000 shares in December 31 2013</i>
Tambahan Modal Disetor	19	350.211.433	350.211.433	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	21	1.000.000	1.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		220.504.447	203.087.280	<i>Unappropriated</i>
Surplus revaluasi	2k,10, 20	261.320.347	261.320.347	<i>Revaluation surplus</i>
Sub-Jumlah		<u>1.083.036.227</u>	<u>1.065.619.060</u>	<i>Sub-total</i>
Kepentingan - nonpengendali		100	-	<i>Non-Controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		<u>1.083.036.327</u>	<u>1.065.619.060</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>2.001.621.816</u>	<u>1.902.696.164</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED)
WITH COMPARATIVE FIGURES
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise state)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
PENJUALAN BERSIH	2h,2p,22,29	200.856.890	157.682.946	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN LABA KOTOR	2p,23	(134.699.233) 66.157.657	(101.738.138) 55.944.808	COST OF GOODS SOLD GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2p,24	2.191.297	755.235	Other income
Beban penjualan	2p,25	(3.838.165)	(3.510.152)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,26	(12.576.124)	(9.406.951)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2p,27	(25.045.052)	(17.096.942)	Finance charges
Beban lain-lain	2p,28	(5.437.145)	(171.293)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		<u>23.452.468</u>	<u>26.514.705</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK LABA PERIODE BERJALAN		(6.035.301) 17.417.167	(6.926.003) 19.588.702	PROVISION FOR TAX EXPENSE INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	2k	-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>17.417.167</u>	<u>19.588.702</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		17.417.167	19.588.702	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>17.417.167</u>	<u>19.588.702</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2t,31	34,82	52,24	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND
WITH COMPARATIVE FIGURES
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of The Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2014	150.000.000	-	-	113.494.705	199.592.055	463.086.760	-	463.086.760	Balance as of January 1, 2014
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	19.588.702	-	19.588.702	-	19.588.702	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2014	150.000.000	-	-	133.083.407	199.592.055	482.675.462	-	482.675.462	Balance March 31, 2014
Saldo 1 Januari 2015	250.000.000	350.211.433	1.000.000	203.087.280	261.320.347	1.065.619.060	-	1.065.619.060	Balance as of January 1, 2014
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	17.417.167	-	17.417.167	-	17.417.167	Comprehensive income for the year
Kepentingan non pengendali Entitas Anak yang diakuisisi pada akhir tahun	-	-	-	-	-	-	100	100	Non-controlling interest derived from acquisition of Subsidiary on the end of year
Saldo 31 Maret 2015	250.000.000	350.211.433	1.000.000	220.504.447	261.320.347	1.083.036.227	100	1.083.036.327	Balance March 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2015 AND 2014 (UNAUDITED) WITH COMPARATIVE FIGURES STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2014 (UNAUDITED) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise state)		
Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret 2015/ <u>March 31, 2015</u>	31 Maret 2014/ <u>March 31, 2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	170.717.822	129.360.285	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Cash payments for :</i>
Pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya	<u>(179.728.694)</u>	<u>(119.968.061)</u>	<i>Suppliers, employees and other operating expenses</i>
Kas yang digunakan untuk operasi	(9.010.872)	9.392.224	<i>Cash used in operating activities</i>
Pembayaran beban pajak	(590.798)	(2.548.784)	<i>Payment for taxes expenses</i>
Penerimaan penghasilan bunga	24 1.851.425	654.391	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban bunga	27 <u>(23.045.052)</u>	<u>(17.096.942)</u>	<i>Payment interest expenses</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(30.795.297)</u>	<u>(9.599.111)</u>	<i>Net Cash flows Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM ACTIVITIES INVESTING
Penerimaan dari (penempatan pada) investasi jangka pendek	5 9.241.700	(24.002.812)	<i>Proceeds from (Placement on) short-term investments</i>
Pembayaran uang muka	8,29 (93.079.744)	(14.967.179)	<i>Advances payment</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10 37.345	-	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	10,35 <u>6.781.433</u>	<u>7.179.094</u>	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(77.019.266)</u>	<u>(31.790.897)</u>	<i>Net Cash flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) :			<i>Additional (payments):</i>
Utang bank	11,13,17 82.789.405	47.458.313	<i>bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	14 (3.024.443)	(2.858.227)	<i>Obligation under finance lease</i>
Utang lembaga keuangan	15 <u>382.674</u>	<u>(457.844)</u>	<i>Financial institutions loans</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>80.147.636</u>	<u>44.142.242</u>	<i>Net Cash flows Provided by in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>(27.666.927)</u>	2.752.234	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>144.058.741</u>	<u>36.726.590</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>116.391.814</u>	<u>39.478.824</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta Notaris H.M. Afdal Gazali, S.H., No. 137, tanggal 5 Mei 1997. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-5066 HT.01.01.TH.2000, tanggal 3 Maret 2000. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 123, tanggal 28 Mei 2014 oleh Notaris Yulia, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas secara keseluruhan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.06850.AH.01.02.Tahun 2014, tanggal 16 Juni 2014.

Entitas bergerak dalam bidang industri kemasan percetakan offset dan karton gelombang. Entitas berlokasi di Jalan Telesonik No. 1, Kelurahan Jatake, Kecamatan Jatiwung, Tangerang.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 30 April 2014 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-221/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 470 (penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 370.000.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 19.788.567.

Pada tanggal 14 Mei 2014, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki secara langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk dan (the Entity) was established based on Notary Deed H.M. Afdal Gazali, S.H., No. 137, dated May 5, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. C-5066 HT.01.01.TH.2000, dated March 3, 2000. The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 123, dated May 28, 2014 by Notary Yulia, S.H., regarding the amendment all of the Entity's Article of Association in connection with implementation Initial Public Offering. Amendment of the Entity's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.06850.AH.01.02.Tahun 2014, dated June 16, 2014.

The Entity's scope of activities in manufacturing packaging offset printing and corrugated carton. The Entity's located at Jalan Telesonik No. 1, Kelurahan Jatake, Kecamatan Jatiwung, Tangerang.

b. Initial Public Offering

On April 30, 2014, the Entity obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority by Decree No. S-221/D.04/2014 to conduct a public offering of 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 470 (full) per share. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 370,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 19,788,567.

On May 14, 2014, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Entity has direct ownerships of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiary.

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilik an/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset 31 Maret 2015/ Total Assets as of March 31, 2015
PT Inpack Subang Perkasa	Subang	Industri kemasan / Manufacturing packaging	-	99,99%	49.999.900

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

**Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inpack Subang Perkasa No. 94 tanggal 26 Pebruari 2015 dari Notaris Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Entitas melakukan penyertaan saham modal sebesar Rp 49.999.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan PT Inpack Subang Perkasa.

Based on the Deed of Establishment of PT Inpack Subang Perkasa which was covered by Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No.94 dated February 26, 2015, the Entity held investment in share of stock amounting to Rp 49,999,900 which represent 99.99% ownership in PT Inpack Subang Perkasa.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Entity as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djafar Lingkaran
Komisaris Independen : Wahyu Rahmad Hidayat

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Andreas Chaiyadi Karwandi
Direktur : Witjaksono
: Dudi

Directors
President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi : Henri Victor Parengkuan

Unaffiliated Director

Berdasarkan Surat Pengangkatan Nomor 01/SK/DAJK/2013 tanggal 23 Agustus 2013, telah menunjuk Henri Victor Parengkuan untuk menjadi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Based on Appointment Letter No. 01/SK/DAJK/2013 dated August 23, 2013, has appointed Henri Victor Parengkuan to be the Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat tanggal 23 Agustus 2013, Entitas menetapkan pembentukan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners meeting dated August 23, 2013, the Entity stipulates the establishment of the Audit Committee are as follows:

Ketua : Wahyu Rahmad Hidayat

Chairman

Anggota : Suhardi
Agus Haerudin

Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKD.01/X/13 tanggal 1 Oktober 2013, Entitas menetapkan dan mengesahkan pembentukan Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Based on the Decree of Director Number: SKD.01/X/13 dated October 1, 2013, the Entity established and authorize of Internal Audit are as follows:

Ketua : Iriansyah

Chairman

Anggota : Mirza Fachrurrachman

Member

Entitas memiliki sejumlah 647 dan 485 tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The Entity's has permanent employees are 647 and 537 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

e. Transaksi Penggabungan Usaha

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), para pihak melaksanakan penggabungan usaha, dimana SKP telah menggabungkan diri dengan Entitas.

e. Merger Transactions

In order to integrate and streng then the business the Entity and PT Super Kemas Pratama (SKP), the parties to implement the merger, which had merged with the SKP to the Entity.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 6 Mei 2013, Entitas dan SKP telah menandatangani nota kesepakatan rencana penggabungan usaha. Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut:

- a) SKP akan menggabungkan diri ke Entitas, dengan demikian pada tanggal penggabungan usaha, dalam hal ini adalah tanggal 6 Mei 2013, SKP akan berakhir karena hukum.
- b) Entitas dan SKP sepakat untuk mengajukan usul kepada para pemegang saham mereka, bahwa penggabungan akan dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana disebutkan di bawah ini yang merupakan perkiraan awal para pihak:
 - (i) Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham Entitas adalah berkisar Rp 112.624.340 atau Rp 9.009 per saham dan nilai pasar wajar untuk saham SKP adalah berkisar Rp 116.428.230 atau Rp 116 per saham.
 - (ii) Berdasarkan penilai tersebut, diperkirakan pemegang saham SKP akan menerima 0,012923 saham Entitas.
 - (iii) Entitas dengan penggabungan ini akan mengambil alih hak dan liabilitas SKP; dan
 - (iv) Pemegang saham SKP akan menjadi pemegang saham Entitas.
- c) Pada tanggal efektif, karyawan SKP akan menjadi karyawan Entitas.
- d) Pada tanggal efektif, Entitas akan mengambil alih hak dan liabilitas SKP terhadap pihak ketiga, termasuk kreditor SKP.
- e) Pada tanggal efektif, seluruh aset SKP akan beralih secara hukum menjadi aset Entitas.

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 12, tanggal 6 Mei 2013, menerangkan bahwa Entitas dan SKP telah setuju dan sepakat melaksanakan penggabungan usaha, ke dalam Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-21456 tanggal 31 Mei 2013.

In connection with the above, on May 6, 2013, the Entity and SKP has signed a memorandum of understanding with the merger plan. The main points of the agreement are as follows:

- a) *SKP will merge into the Entity, thus the merger date, in this case is dated May 6, 2013, SKP will expire by operation of law.*
- b) *The Entity and SKP agreed to propose to their stockholders, that the merger will be made under the terms and conditions as mentioned below is a preliminary estimate of the parties:*
 - (i) *Based on the assessment performed by an independent appraiser KJPP Budi, Edy, Saptono & Partners, the fair market value for the Entity's shares is around Rp 112,624,340 or Rp 9,009 per share and the fair market value for SKP's shares is around Rp 116,428,230 or Rp 116 per share.*
 - (ii) *Based on the appraiser, estimated SKP stockholders will receive 0.012923 shares the Entity.*
 - (iii) *The Entity with this merger will take over the rights and liabilities of SKP; and*
 - (iv) *SKP stockholders will become stockholders of the Entity.*
- c) *On the effective date, the employees of SKP will become employees of the Entity.*
- d) *On the effective date, the Entity will take over the rights and liabilities of SKP to third parties, including creditors SKP.*
- e) *On the effective date, all assets legally SKP will turn into an assets of the Entity.*

Based on Notarial deed No 12 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of a Notary Yulia, S.H., dated May 6, 2013, stating that the Entity and SKP had been agreed to implement the merger, to the Entity. Amendment of the Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-21456 dated May 31, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statement. The consolidated financial statement have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

b. Basis of Preparation Consolidated of Financial Statements

The consolidated financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Cash flow statements presented using the direct method reclassified into operating, investing and financing activities.

The reporting and functional currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation consolidated of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Entity accounting policies. Areas of complex or require a higher degree of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements disclosed in Note 3.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Non-controlling interests in Subsidiary are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of Subsidiary is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Entity's interests in Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All the Entity and Subsidiaries transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis (penggabungan usaha) yang melibatkan entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan biaya historis dengan cara yang sama dengan penyatuan kepentingan. Dalam penerapan metode penyatuan kepentingan, laporan keuangan tahun sebelumnya disajikan seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada awal periode yang disajikan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak dan Entitas dan Entitas Anak Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak dan Entitas dan Entitas Anak Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

d. Business Combination on Entities under Common Control

Business combination (merger) involving entities under common control are accounted for using historical cost in a manner similar to pooling of interests. In applying the pooling of interest method, the prior year financial statements are presented as if the merger had occurred at the beginning of the period presented.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and no restriction.

f. Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Entity and Subsidiary classifies financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) investments held to maturity, (iii) loans and receivables, and (iv) financial assets available for sale.

The classification depends on the purpose of the current financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are not recognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary and Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets acquired for trading purposes. Financial assets are classified in this group if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also classified as held for trading unless that is a financial guarantee contract or a designated hedging instruments are effective. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets is presented in the statements of comprehensive income as "gain (loss) other - net" in the period incurred. Dividend income from financial assets is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income at the time of enactment of the right Entity and Subsidiary to receive such payments.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through profit or loss, recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income, and measured at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be realized within 12 months, are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Entity and Subsidiary has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) *Investments held to maturity*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Investments held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Entity and Subsidiary has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, except:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

- a) *investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *investments that designated by the Entity and Subsidiary as available-for-sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investments above are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to take it off within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Investments held to maturity are initially recognized at fair value including transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest from these investments are calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Entity and Subsidiary has no held-to-maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets except for maturities

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku

greater than 12 months after the end of the reporting period. Financial assets are classified as noncurrent assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash in banks, short-term investments, trade receivables and other receivables as of March 31, 2015 and December 31 2014.

(iv) Financial assets available-for-sale

Financial assets available-for-sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as loans and receivables, investments held to maturity and financial assets at fair value through profit or loss. Such financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to take it off within 12 months of the end of the reporting period.

Financial assets available-for-sale are initially recognized at fair value, plus transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, financial assets are measured at fair value, where gains or losses are recognized in equity, except for impairment losses and gains or losses from changes in exchange rates, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as part of other income. Dividends from equity instruments available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as part of financial income when the Entity and Subsidiary's right to receive the payment is set.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Entity and Subsidiary has no available-for-sale financial assets.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas dan Entitas Anak lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan

future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiary derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired or when the Entity and Subsidiary transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity and Subsidiary. If the Entity and Subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continues to recognise the financial asset and also recognised collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities

The Entity and Subsidiary classifies financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The classification depends on the purpose of the current financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized when the liability is not an end that is when the obligation specified in the contract are released or canceled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities acquired for trading purposes. Financial liabilities are classified in this group if held primarily for the purpose of repurchase in the short term.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, liabilitas lainnya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value and subsequently measured at fair value, where gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Entity and Subsidiary has no Financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. Financial liabilities are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer. Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cost cash. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other current liabilities long-term bank loans, obligation under finance lease and financial institution loans as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

- (a) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok

Estimated fair value

The Entity and Subsidiary uses multiple valuation techniques commonly used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity. Inputs used in valuation techniques for financial instruments above are observable market data.

Netting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and presented at net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of Financial Assets

- (a) Assets carried at amortized cost

At each financial statements position date, the Entity and Subsidiary assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events the adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria the Entity and Subsidiary used to determine that there is an objective evidence of an impairment include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lender, for economic or legal reasons with respect to the financial difficulties experienced by the borrower, giving relief to borrowers who might not be given if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicate a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(b) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi

those assets, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:

- *worsening of the payment status of borrowers in the group; and*
- *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

(b) *Assets available-for-sale*

When a decline in fair value of financial assets classified as available-for-sale has been recognized directly in other comprehensive income in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in other comprehensive income in equity should be removed from other comprehensive income within equity and recognized in profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The cumulative loss that is removed from other comprehensive income within equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income represents the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on investments in

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank.

Deposito berjangka dan deposito berjangka Mudharabah disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan dan dinyatakan sebesar nilai tercatat.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

equity instruments classified as equity instruments available for sale are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

g. Short-Term Investments

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Mudharabah time deposits represent an investment that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank.

Time deposits and time deposits Mudharabah is presented as "Short-Term Investments" in the statements of financial position and are stated at carrying amount.

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary has transactions with related parties as stated in PSAK No. 7 (Revised 2010), regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or family member of that person's relationship to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Entitas menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", dimana suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *the person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All balances and significant transactions with related parties, whether done by the normal terms and conditions, as was done by third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

The Entity establishes the allowance for inventory obsolescence or impairment of inventory, if any, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

k. Fixed Assets

*The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", in which an entity should choose the cost model (*cost model*) or the revaluation model (*revaluation model*) for measurement of fixed assets. The Entity and Subsidiary have chosen to use the revaluation model for measurement of fixed assets.*

Fixed assets are recorded at revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the regular carrying amount does not differ materially from those determined using fair value at the financial statements position date.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan aset tetap diterapkan secara prospektif.

Changes in accounting policy from the cost model to the revaluation model in recognition of fixed assets is applied prospectively.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, with no residual values, estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	8	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 – 8	<i>Office equipment</i>
Instalasi	4	<i>Installation</i>

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan.

Land rights are carried at revalued amount and is not depreciated.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

The increase derived from the revaluation is credited directly to the revaluation surplus in equity, unless previous revaluation decrease over the same asset been recognized in the statements of comprehensive income, in this case, the revaluation increment of up to decrease the value of assets due to revaluation, credited in statements of comprehensive income. The decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets charged to the statements of comprehensive income when the decline in the account balance exceeds the revaluation surplus from the previous revaluation, if any.

Bila aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Saldo surplus revaluasi terdapat pembatasan distribusi kepada pemegang saham.

If the fixed assets have been revalued sold or discontinued, the remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings. The balance of revaluation surplus is restricted distributions to stockholders.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasian. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner restated proportionately with the change in the gross carrying amount of the asset so that the carrying amount of the asset after revaluation equals the total revaluation. The number of adjustments arising from the restatement of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in the carrying amount is credited to equity in the revaluation surplus.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred; renewals and betterments are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the related fixed assets and profit or loss is reflected in the statements of comprehensive income for the year.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At statements of financial position date, the residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if needed.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

m. Sewa

Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi imbalan kerja pasti untuk pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan

l. Impairment of Non-financial Assets

At statements of financial position, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating units) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to the amount of the recoverable amount and an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income.

m. Lease

The Entity leases certain property. Leases of fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as obligation under finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the statements of comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through obligation under finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary applies PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits" to record the definitive estimate of employee benefits for severance, gratuity and compensation in accordance with the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Law no. 13/2003).

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of provision for employee benefits according to Law No. 13/2003 is determined based on actuarial valuation using the *Projected Unit Credit Method*. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains and losses unrecognized at the end of the previous reporting year exceeding 10% of the greater of the present value of defined benefit obligations and the fair value of plan assets at the financial statements position date. The actuarial gains and losses are amortized using the straight-line method based on the expected average

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi (*current and other non-investment accounts*).

Hubungan antara entitas syariah dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas syariah untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

remaining working lives of the employees. Then, the past service costs arising from the implementation of a defined benefit plan or a defined benefit plan changes that are owed, are amortized using the straight-line method until the benefits become vested.

The Entity and Subsidiary recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of changes in the present value of the defined benefit obligation and past service cost that has not been previously recognized.

o. Temporary Syirkah Funds

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary *syirkah* funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The relationship between the sharia entity and the owner temporary *syirkah* funds is partnership based *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* or *musyarakah*. Sharia entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object investasi. dan invest funds received with or without such restrictions on where, how, or investment object.

Temporary *syirkah* fund is an element of statement of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the Bank to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

The owners of temporary *syirkah* funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary *syirkah* funds are based on revenue sharing concept.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
EUR, Euro	14.165	15.133
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.084	12.440

r. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date which is calculated based on the average buying and selling rates published last in that year for paper money and/or rate of Bank Indonesia transaction and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

On March 31, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used are as follows:

	EUR, Euro
	US\$, United States Dollar

r. Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

s. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba komprehensif dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas dampak perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) pada tahun 2013 (lihat Catatan 32), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak awal tahun 2011.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 and 2014 masing-masing sebesar 500.176.194 dan 375.000.000 saham.

s. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires entities identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of an the Entity and Subsidiary:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is calculated by dividing comprehensive income by the weighted-average number of the Entity's shares outstanding of during the year after retroactive adjustment in the impact of changes in the nominal value of shares Rp 100,000 (full amount) to Rp 100 (full amount) in 2013 (see Note 32), which is considered as if it occurred since the beginning of 2011.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2015 and 2014 of 500,176,194 and 375,000,000 shares, respectively.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

b. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant items related to estimates and assumptions include:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

b. Depreciation of Fixed Assets

The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Income Tax

The Entity and Subsidiary operates under the taxation laws of Indonesia. Significant consideration is needed for determining the provision for income tax and Value Added Tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, such differences will be recorded in the income statement in the period in which the results are issued.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Actual results could differ from those estimates.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consist of:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
Kas	80.000	80.000	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah :			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.623.544	30.457.231	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.928.873	1.048.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	18.412.346	11.446.273	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	16.487.662	15.669.378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.592.396	375.934	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Citibank N.A.	3.564.308	2.592.702	Citibank N.A.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.177.167	28.417.241	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.535.581	700.138	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.408.870	897.408	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.059.343	4.521.326	PT Bank BRI Syariah
Commonwealth Bank	270.000	-	Commonwealth Bank
PT Bank Sinar Mas	156.241	30.356.481	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank	9.403.333	124.394	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	513.526	288.303	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Citibank N.A.	149.795	193.102	Citibank N.A.
Commonwealth Bank	6.542	-	Commonwealth Bank
Euro			Euro
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	22.287	16.890.053	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	116.311.814	143.978.741	Sub-total
Jumlah	116.391.814	144.058.741	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank ditempatkan kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks balances placed to related parties.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>
Deposito berjangka Mudharabah		
PT Bank BRI Syariah	2.310.000	19.218.025
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.000.000	60.000.000
Citibank N.A.	16.518.550	15.705.500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	8.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.648.796	4.795.521
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.000.000
Sub-jumlah	<u>99.167.346</u>	<u>91.501.021</u>
Jumlah	<u>101.477.346</u>	<u>110.719.046</u>

Seluruh deposito Mudharabah dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah.

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan Musyarakah dan Murabahah yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 11, 13 dan 17). Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat suku bunga tahunan	4,50% - 10,50% Nisbah 50% Bank dan/and 50% Nasabah/ Customer

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
		Mudharabah time deposits
		<i>PT Bank BRI Syariah</i>
		Time deposits
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Citibank N.A.</i>
		<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-total	<u>91.501.021</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>110.719.046</u>	<i>Total</i>

All Mudharabah deposits and time deposits are denominated in Rupiah.

Short-term investments represent 12 months time deposits are used as collateral for bank loans and Musyarakah and Murabahah Financing obtained by the Entity (see Notes 11, 13 and 17). The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2013	
Tingkat suku bunga tahunan	5,50% - 6,50% Nisbah 56% Bank dan/and 44% Nasabah/ Customer	<i>Annual interest rates</i>

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>		
PT Anugerah Pratama Internasional	5.316.087	5.778.811
PT Global Packaging Industries	<u>3.157.040</u>	<u>1.318.415</u>
Sub-jumlah	<u>8.473.127</u>	<u>7.097.226</u>

6. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers:

	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
		<u>Related parties (see Note 29)</u>
		<i>PT Anugerah Pratama Internasional</i>
		<i>PT Global Packaging Industries</i>
Sub-total	<u>7.097.226</u>	<i>Sub-total</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Dwi Daksa Mandiri	76.409.520	99.550.907	<i>PT Dwi Daksa Mandiri</i>
PT Union Paper Indonesia	32.114.986	33.000.131	<i>PT Union Paper Indonesia</i>
PT Cipta Srigati Lestari	8.922.375	45.909.585	<i>PT Cipta Srigati Lestari</i>
PT Tang Mas	7.396.016	10.055.823	<i>PT Tang Mas</i>
PT Ultra Prima Abadi	6.968.691	4.849.981	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT Ultra Prima Corrugator	6.049.314	685.320	<i>PT Ultra Prima Corrugator</i>
PT ABC President Indonesia	4.574.502	5.032.402	<i>PT ABC President Indonesia</i>
PT Mayora Indah Tbk	3.089.774	5.048.313	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
PT J.CO Donnuts and Coffee	2.644.635	3.057.896	<i>PT J.CO Donnuts and Coffee</i>
PT Kemasindo Ampuh	2.311.180	2.692.985	<i>PT Kemasindo Ampuh</i>
PT Primarindo Argatile	2.271.110	2.251.726	<i>PT Primarindo Argatile</i>
PT Indotirta Jaya Abadi	2.167.675	1.055.235	<i>PT Indotirta Jaya Abadi</i>
PT Indo Pratama Network	2.000.000	-	<i>PT Indo Pratama Network</i>
PT Perkasa Primarindo	1.839.039	2.509.089	<i>PT Perkasa Primarindo</i>
PT Oasis Waters International	1.686.550	626.539	<i>PT Oasis Waters International</i>
PT Aditec Cakrawiyasa	1.631.658	1.649.448	<i>PT Aditec Cakrawiyasa</i>
PT Tanimas Soap Industries	1.546.407	2.598.723	<i>PT Tanimas Soap Industries</i>
PT Angsa Daya	1.398.824	1.561.427	<i>PT Angsa Daya</i>
Lain-lain	317.643.710	233.755.521	<i>Others</i>
Sub-Jumlah	482.665.966	455.891.051	<i>Sub-total</i>
Jumlah	491.139.093	462.988.277	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
Belum jatuh tempo	410.297.598	332.232.289	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 – 30 hari	50.439.985	111.538.861	<i>1- 30 days</i>
31 – 60 hari	12.082.022	9.274.523	<i>31- 60 days</i>
61 – 90 hari	12.376.705	8.331.352	<i>61- 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.942.783	1.611.252	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	491.139.093	462.988.277	<i>Total</i>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the accounts receivable as of March 31, 2015 and December 31, 2014, management believes that there is no objective evidence of accounts receivable which cannot be collected, so provision for impairment of receivables is not necessary.

Piutang usaha Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 11, 13 dan 18).

Trade receivables of the Entity as of March 31, 2015 and December 31 2014, are used as collateral for bank loans and temporary syirkah funds (see Notes 11, 13 and 17).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ <u>March 31, 2015</u>
Bahan baku	345.346.674
Barang dalam proses	2.632.255
Barang jadi	32.154.988
Jumlah	<u>380.133.917</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan ditetapkan nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan pada PT Bess Central Insurance, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asei Reasuransi Indonesia, PT Estika Jayatama terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 378.727.927 dan Rp 228.914.956 (lihat Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan milik Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 11, 13 dan 17).

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2014 / <u>December 31, 2014</u>	
	334.186.348	<i>Raw materials</i>
	2.103.454	<i>Work in process</i>
	30.406.482	<i>Finished goods</i>
Jumlah	<u>366.696.284</u>	<i>Total</i>

Based on the review of the physical condition and the level of inventory turnover at the end of the year, the management of the Entity believes that there is no decline in value on inventories, therefore, the allowance for inventory obsolescence or a decline in the value of inventories is set to nil.

On March 31 2015 and December 31, 2014, inventories, buildings and machinery owned by the Entity were insured with PT Bess Central Insurance, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asei Reasuransi Indonesia, and PT Estika Jayatama against losses, fire and other risks (all risks) based on a policy package with sum insured amounting to Rp 378,727,927 and Rp 228,914,954, respectively (see Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The inventories of the Entity as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are used as collateral for bank loans and temporary syirkah funds (see Notes 11, 13 and 17).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ <u>March 31, 2015</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	75.380.292
Pihak ketiga	
Pembelian aset tetap	276.333.600
Investasi	81.288.239
Bahan baku dan operasional	16.879.719
Sub-jumlah	<u>374.501.558</u>
Jumlah	<u>449.881.850</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap telah direklasifikasi menjadi bagian dari harga perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp 259.350.020 dan Rp 63.595.205.

8. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2014 / <u>December 31, 2014</u>	
	85.849.537	<i>Related party (see Note 30)</i>
		<i>Third parties</i>
	194.477.586	<i>Purchase of fixed assets</i>
	76.474.983	<i>Investment</i>
	-	<i>Raw materials and operations</i>
Sub-jumlah	<u>270.952.569</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>356.802.106</u>	<i>Total</i>

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, advances purchase of fixed assets has been reclassified to fixed assets amounting to Rp 259,350,020 and Rp 63,595,205, respectively.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya asuransi masing-masing sebesar Rp 966.456 dan Rp 533.060 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents insurance expense amounting to Rp 966,456 and Rp 533,060 of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

10. SET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							Acquisition Costs Direct Ownership
Hak atas tanah	113.681.643	-	-	-	-	113.681.643	Land rights
Bangunan dan prasarana	96.802.648	-	-	-	6.273	96.808.921	Building and infrastructure
Mesin Dan peralatan pabrik	244.333.081	-	-	-	21.882.797	266.215.878	Machinery Factory and equipment
Kendaraan	11.429.758	479.714	64.020	-	(2.099.744)	9.745.708	Vehicles
Inventaris kantor	4.300.764	193.190	-	-	(270.811)	4.223.143	Office equipment
Instalasi	2.484.240	-	-	-	-	2.484.240	Installation
Sub-jumlah	473.032.134	672.904	64.020	-	19.518.515	493.159.533	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under finance lease
Mesin dan peralatan pabrik	67.754.702	-	-	-	(20.853.932)	46.900.770	Machinery Factory and equipment
Kendaraan	622.045	-	-	-	1.335.417	1.957.462	Vehicles
Sub-jumlah	68.376.747	-	-	-	(19.518.515)	48.858.232	Sub-total
Jumlah	541.408.881	672.904	64.020	-	-	542.017.765	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	9.939.459	1.085.881	-	-	-	11.025.340	Building and infrastructure
Mesin Dan peralatan pabrik	57.282.157	5.131.170	-	-	-	62.413.327	Machinery Factory and equipment
Kendaraan	4.555.841	203.188	37.345	-	-	4.721.684	Vehicles
Inventaris kantor	2.508.854	95.797	-	-	-	2.604.651	Office equipment
Instalasi	857.123	85.474	-	-	-	942.597	Installation
Sub-jumlah	75.143.434	6.601.510	37.345	-	-	81.707.599	Sub-total

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

**Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret 2015 / March 31, 2015							
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/	Pengurangan/	Revaluasi/	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i>	
	<i>Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Revaluation</i>	<i>Reclassifications</i>	<i>Balance</i>	
Aset Sewa							Assets under
Pembiayaan							finance lease
Mesin							<i>Machinery</i>
Dan peralatan							<i>Factory and</i>
pabrik	10.904.326	822.219	-	-	-	11.726.545	<i>equipment</i>
Kendaraan	239.421	41.278	-	-	-	280.699	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	<u>11.143.747</u>	<u>863.497</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.007.244</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>86.287.181</u>	<u>7.465.007</u>	<u>37.345</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>93.714.843</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>455.121.700</u>					<u>448.302.922</u>	<i>Book Value</i>
31 Desember 2014 / December 31, 2014							
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/	Pengurangan/	Revaluasi/	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i>	
	<i>Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Revaluation</i>	<i>Reclassifications</i>	<i>Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition
Pemilikan							Costs
Langsung							Direct
Hak atas tanah	73.792.000	7.800.000	-	32.089.643	-	113.681.643	<i>Land rights</i>
Bangunan dan							<i>Building and</i>
prasarana	75.294.437	19.203.915	-	2.304.296	-	96.802.648	<i>infrastructure</i>
Mesin							<i>Machinery</i>
Dan peralatan							<i>Factory and</i>
pabrik	168.767.433	52.189.384	-	22.954.824	421.440	244.333.081	<i>equipment</i>
Kendaraan	10.348.662	1.755.340	437.875	185.071	(421.440)	11.429.758	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.890.425	1.123.046	-	(712.707)	-	4.300.764	<i>Office</i>
Instalasi	1.332.461	88.000	-	1.063.779	-	2.484.240	<i>Installation</i>
Sub-jumlah	<u>333.425.418</u>	<u>82.159.685</u>	<u>437.875</u>	<u>57.884.906</u>	<u>-</u>	<u>473.032.134</u>	<i>Sub-total</i>
Aset Sewa							Assets under
Pembiayaan							finance lease
Mesin							<i>Machinery</i>
dan peralatan							<i>Factory and</i>
pabrik	48.226.627	15.740.580	-	3.787.495	-	67.754.702	<i>equipment</i>
Kendaraan	475.154	91.000	-	55.891	-	622.045	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	<u>48.701.781</u>	<u>15.831.580</u>	<u>-</u>	<u>3.843.386</u>	<u>-</u>	<u>68.376.747</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>382.127.199</u>	<u>97.991.265</u>	<u>437.875</u>	<u>61.728.292</u>	<u>-</u>	<u>541.408.881</u>	<i>Total</i>
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Bangunan dan							<i>Building and</i>
prasarana	6.173.709	3.765.750	-	-	-	9.939.459	<i>infrastructure</i>
Mesin							<i>Machinery</i>
Dan peralatan							<i>Factory and</i>
pabrik	35.114.331	22.167.826	-	-	-	57.282.157	<i>equipment</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i>	
	<i>Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Revaluation</i>		<i>Balance</i>	
Kendaraan	3.752.696	1.241.020	437.875	-	-	4.555.841	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	1.583.546	925.308	-	-	-	2.508.854	<i>Office equipment</i>
Instalasi	541.951	315.172	-	-	-	857.123	<i>Installation</i>
Sub-jumlah	47.166.233	28.415.076	437.875	-	-	75.143.434	<i>Sub-total</i>
Aset Sewa							<i>Assets under</i>
Pembiayaan							<i>finance lease</i>
Mesin							<i>Machinery</i>
Dan peralatan							<i>Factory and</i>
pabrik	6.180.954	4.723.372	-	-	-	10.904.326	<i>equipment</i>
Kendaraan	171.136	68.285	-	-	-	239.421	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	6.352.090	4.791.657	-	-	-	11.143.747	<i>Sub-total</i>
Jumlah	53.518.323	33.206.733	437.875	-	-	86.287.181	<i>Total</i>
Nilai Buku	328.608.876					455.121.700	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	31 Maret 2015 / <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
Beban pokok penjualan	340.263	2.234.613	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	7.124.744	30.972.120	<i>General and administrative expenses (see Note 26)</i>
Jumlah	7.465.007	33.206.733	<i>Total</i>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets as follows:

	31 Maret 2015 / <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
Harga jual	64.020	304.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	26.675	-	<i>Book Value</i>
Laba penjualan aset tetap	37.345	304.000	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2015. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 113.681.643, bangunan dan prasarana sebesar Rp 86.870.491, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 243.941.800, kendaraan sebesar Rp 7.480.580, inventaris kantor sebesar Rp 1.520.110 dan instalasi sebesar Rp 1.627.116.

On December 31, 2014, the entire assets are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of Ruky, Safrudin and Partners, an independent appraiser, in a report dated February 25, 2015. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land amounted to Rp 113,681,643, building and infrastructure amounted to Rp 86,870,491, machinery and factory equipment amounted to Rp 243,941,800, amounted to Rp 7,480,580 vehicles, office equipment amounted to Rp 1,520,110 and the installation of amounted to Rp 1,627,116.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu:

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- a. Pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

- a. Market data approach which consider the sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.
- b. Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.

Asumsi yang digunakan Penilai Independen dalam melakukan penilaian adalah sebagai berikut:

The assumptions used on the revaluation by the independent appraiser are as follows:

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah dan bebas sengketa dan hipotik yang masih berjalan.
- Jumlah keseluruhan dari properti yang dicantumkan dalam laporan penilaian hakekatnya merupakan satu kesatuan nilai, oleh karenanya upaya untuk memisah-misahkan satu atau beberapa nilai aset untuk kepentingan tertentu akan membuat laporan penilaian ini tidak berlaku, kecuali pemisahan tersebut sudah dipertimbangkan sebelumnya dan dijelaskan dalam laporan penilaian.
- Sehubungan dengan kemungkinan perubahan yang terjadi terhadap kondisi pasar dan kondisi properti tersebut, maka laporan penilaian ini hanya dapat merepresentasikan tentang opini nilai pasar pada saat tanggal penilaian. Kami berasumsi bahwa kondisi properti tersebut pada saat tanggal penilaian sama dengan pada saat inspeksi lapangan.

- The property assessed does not have legal issues and that the right of ownership is valid and free from disputes and existing mortgages.
- The total number of properties listed in the assessment report essentially is an integral value, therefore an attempt to divide one or more of the value of certain assets for the benefit will make this assessment report is not valid, unless such separation has been considered previously and described in the appraisal report.

- In connection with the possible change in the market conditions and the condition of the property, the opinion in the appraisal report only represent the market value on the date of valuation. It is assumed that the condition of the property at the date of the valuation is similar at the time of field inspection.

Jumlah nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dengan menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

Net book value of fixed assets on March 31, 2015 and December 31, 2014 using cost model is as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Pemilikan Langsung			Direct Ownership
Hak atas tanah	25.740.545	25.740.545	Land rights
Bangunan dan prasarana	54.252.358	55.724.131	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	162.109.603	183.164.727	Machinery and factory equipment
Kendaraan	6.358.587	7.584.091	Vehicles
Inventaris kantor	2.543.203	2.553.193	Office equipment
Instalasi	438.591	472.569	Installation
Aset Sewa Pembiayaan			Assets under finance lease
Mesin dan peralatan pabrik	35.440.270	19.389.588	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.245.492	305.857	Vehicles
Jumlah	288.128.649	294.934.701	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan kepada PT Bess Central Insurance, PT. Reriance Insurance, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risks) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan

On March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories, buildings and machinery owned by the Entity were insured with PT Bess Central Insurance, PT Reliance Insurance, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas against losses, fire and other risks (all risks) by a blanket policy with sum insured amounting to Rp 460,472,591 and Rp 325,710,353, respectively. Management

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

masing-masing sebesar Rp 460.472.591 dan Rp 325.710.353 Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 11, 13, 14 dan 15).

believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets such as land rights, buildings and improvements, machinery and equipment and vehicles owned by the Entity are pledged as collaterals for short-term bank loans, long-term bank loan, obligation under finance lease and financial institutions loans (see Notes 11, 13, 14 and 15).

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015 / <i>March 31, 2015</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343.132.403
PT Bank OCBC NISP Tbk	74.601.290
Citibank N.A.	43.395.266
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.321.247
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	<u>475.450.206</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Akta No. 22 tanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Pinjaman bersifat *Non Revolving* Transaksional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga 11% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2015. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan deposito sebesar 50% dari jumlah keseluruhan pinjaman, jaminan fidusia atas agunan berupa persediaan dan piutang sebesar Rp 105.000.000.

Pada tanggal 6 Desember 2013, Entitas telah melunasi 50% dari keseluruhan pinjaman atau sebesar Rp 35.000.000.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JIB/SPPK/0180/2014 tanggal 1 Desember 2014 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Entitas memperoleh Perpanjangan Fasilitas dan Tambahan KMK Transaksional sebagai perpanjangan dari Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 dalam Akta No. 22 tanggal 6 Desember 2013, berupa:

Pinjaman bersifat *Revolving* Transaksional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 260.000.000 (semula Rp 70.000.000). Pinjaman ini dibebani bunga 11,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2015.

Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan Tanah kosong seluas 23.514 m² atas nama

11. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	57.340.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	56.569.809	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	43.540.000	<i>Citibank N.A.</i>
	14.989.376	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	59.722.100	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>232.161.285</u>	<i>Total</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Working Capital Loan Agreement No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Deed No. 22 dated December 6, 2013, the Entity obtained a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Non Revolving Transactional loans with a maximum amount of Rp 70,000,000. This loan bears interest 11% per annum and will mature on December 5, 2014. These loans are used as working capital of the Entity and secured by a deposit of 50% of the total loans, fiduciary of stock and receivables amounting to Rp 105,000,000.

On December 6, 2013, the Entity had been paid 50% of total loans, or amounting to Rp 35,000,000.

Based on the Offer Letter of Credit No. CBC.JIB/SPPK/0180/2014 dated December 1, 2014 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Deed No. 22 dated December 6, 2013, the Entity obtained additional KMK Transactional Facility and Extension as an extension of Working Capital Credit Agreement No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 in Deed No. 22 dated December 6, 2013, in form of:

Transactional Revolving with maximum amount of Rp 260,000,000 (previously Rp 70,000,000). This loan bears interest rate of 11.5% per annum and will mature on December 5, 2015.

These loans are used as working capital of the Entity and secured by land area of 23,514 m² under the name of Mr.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Bapak Witjaksono yang terletak di Jl. Raya Pati Juwana, Kab. Pati Propinsi Jawa Tengah dengan total nilai Rp 26.000.000, jaminan fidusia atas agunan berupa persediaan dan piutang sebesar Rp 206.250.000, 2 (dua) bilyet deposito diikat hak gadai sebesar Rp 10.000.000, dan deposito diikat hak gadai sebesar Rp 18.000.000.

Witjaksono which is located at Jl. Raya Pati Juwana, Kab. Pati, Jawa Tengah with total value of Rp 26,000,000, fiduciary of stock and receivables amounting to Rp 206,250,000, 2 (two) deposit slips are tied as liens amounting to Rp 10,000,000, and deposit tied as liens amounting to Rp 18,000,000.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JIB/SPPK/0180/2014 tanggal 1 Desember 2014 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Entitas memperoleh pinjaman KI I berupa:

Based on the Offer Letter of Credit No. CBC.JIB/SPPK/0180/2014 dated December 1, 2014 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Entity obtained a loan in form of:

Pinjaman bersifat *Non Revolving* Transaksional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 135.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga 11,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2015.

Transactional Non Revolving with maximum amount of Rp 135,000,000. This loan bears interest rate of 11.5% per annum and will mature on December 5, 2015.

Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan kembali aset Entitas termasuk take over fasilitas KI dari bank PT. BRI Syariah dan PT. Bank CIMB Niaga. Fasilitas ini dijamin dengan Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri II Blok G 1 No. 8, Desa Pasir Jaya, Kec. Jati Uwung, Kab. Tangerang - Banten, berupa SHGB No. 400 atas nama PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo dan Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Telesonic No. 1, Kawasan Berikat, Desa Jatake Kec. Bitung, Kab. Tangerang - Banten, berupa SHGB No. 141 atas nama PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo yang keseluruhannya akan diikat dengan Hak Tanggungan minimal sebesar Rp. 79.500.000 dan akan ditingkatkan minimal sebesar nilai pasar. Jaminan Fidusia berupa mesin-mesin dan peralatan pabrik di Jl. Industri II Blok G 1 No. 8, Desa Pasir Jaya, Kec. Jati Uwung, Kab. Tangerang - Banten dan di Jl. Telesonic No. 1, Kawasan Berikat, Desa Jatake Kec. Bitung, Kab. Tangerang - Banten sebesar Rp. 127.250.000 dan akan ditingkatkan minimal sebesar nilai pasar.

These loans are used as financing back assets Entity including take over KI facility from PT. Bank BRI Syariah and PT. Bank CIMB Niaga. This facility secured by land and buildings at Jl. Industri II Blok G 1 No. 8, village Pasir Jaya, district Jati Uwung, district Tangerang - Banten, in form of SHGB No. 400 under the name of PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo, Tbk and land and buildings at Jl. Telesonic No. 1, bonded zone, village Jatake, district Bitung, district Tangerang - Banten in form of SHGB No. 141 under the name of PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo, Tbk., the whole tied with minimal security rights of Rp. 79,500,000 and will be increased at least at market value, fiduciary of machinery and factory equipment at Jl. Industri II Blok G 1 No. 8, village Pasir Jaya, district Jati Uwung, district Tangerang - Banten and Jl. Telesonic No. 1, bonded zone, village Jatake, district Bitung, district Tangerang - Banten with total value of Rp 127,250,000 and will be increased at least at market value

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 15, tanggal 19 Juli 2012, oleh Notaris Lies Herminingsih, S.H., jo. Perjanjian *Pre Export Financing* No. 16, tanggal 19 Juli 2012, oleh Notaris Lies Herminingsih, S.H., sebagaimana telah diubah sesuai dengan Perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas No. 181/CBL/PPP/VII/2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 37.750.000, margin deposit senilai Rp 7.500.000 (lihat Catatan 6 dan 7), *personal guarantee* dan *top up cash flow* dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015.

Based on Deed No. 15 of the Credit Facility agreement dated July 19, 2012, by Notary Lies Herminingsih, S.H., jo. Pre Export Financing Agreement No. 16, dated July 19, 2012, by Notary Lies Herminingsih, S.H., as amended in accordance with the Amendment Agreement No. 181/CBL/PPP/VII/2013, by the Entity obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan of Rp 30,000,000 and an interest rate of 11% per annum. These loans are used as working capital the Entity and secured by trade receivable Rp 37,750,000, a margin deposit of Rp 7,500,000 (see Notes 6 and 7), personal guarantee and top up cash flow of all stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono). The loan facility expired on January 10, 2015.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 29, tanggal 10 Januari 2013, oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., jo. Perjanjian Demand Loan No. 30, tanggal 10 Januari 2013, oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000 dan tingkat

Based on Deed No. 29, of the Credit Facility Agreement, dated January 10, 2013, by Notary Sulistyaningsih, S.H., jo. Demand Loan Agreement No. 30, dated January 10, 2013, by Notary Sulistyaningsih, S.H., the Entity obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan amounting to Rp 50,000,000 and an interest rate of 11% per annum. These

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

**Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 50.000.000, margin deposit senilai Rp 12.500.000 (lihat Catatan 6 dan 7), *personal guarantee* dan *top up cash flow* dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkar dan Witjaksono). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 140/CBL/PPP/IV/2014, tanggal 8 April 2014 sebagai perubahan dari Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 29, tanggal 10 Januari 2013, oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., jo., Entitas memperoleh penggabungan fasilitas *Demand Loan* dan Demand Loan 2 menjadi *Demand Loan* pinjaman sekaligus memperpanjang jangka waktu fasilitas Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000 dengan tingkat bunga Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) + 1% per bulan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 87.500.000, margin deposit senilai Rp 12.500.000 (lihat Catatan 6 dan 7), *personal guarantee* dan *top up cash flow* dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkar dan Witjaksono). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015.

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah anggaran dasar
- Menjual, mengalihkan, atau menjaminkan (seluruh atau sebagian) saham kepada pihak lain selain pemegang saham Entitas saat ini.
- Melakukan pembayaran lebih cepat
- Mengubah jenis usaha
- Mengalihkan kekayaan
- Menerima fasilitas keuangan dari pihak lain
- Menjaminkan kekayaan
- Meminjamkan uang
- Melakukan penyertaan pada entitas lain
- Membeli barang modal atau aset tetap
- Membagi dividen
- Mengubah susunan pengurus atau anggota Direksi dan/atau Komisaris Entitas.

Pada tanggal 3 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk yaitu sebagai berikut:

- Persetujuan atas rencana merger dan *Initial Public Offering* untuk SKP dan DAJK serta perubahan status Entitas tertutup menjadi terbuka.
- Direktur wajib mengirim pemberitahuan tertulis dahulu kepada bank sebelum para pemegang saham Debitor dalam RUPS atau dengan cara lain mengambil keputusan membuat perubahan suatu susunan anggota direksi atau Komisaris.
- Debitor wajib mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum mengambil tindakan sebagai

loans are used as working capital of the Entity and secured by trade receivables amounting to Rp 50,000,000, a margin deposit amounting to Rp 12,500,000 (see Notes 6 and 7), personal guarantee and top up cash flow of all stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkar and Witjaksono). The loan facility will expire on January 10, 2015.

Based on Deed of Amendment to the Credit Facility Agreement No. 140/CBL/PPP/IV/2014, dated April 8, 2014 as a changes of Deed No. 29, of the Credit Facility Agreement, dated January 10, 2013, by Notary Sulistyaningsih, S.H., jo., the Entity obtained merger of Demand Loan 1 and Demand Loan 2 to be Demand Loan and extend the term of the loan at once from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan amounting to Rp 80,000,000 and an interest rate of Prime Lending Rate (PRL) + 1% per month. These loans are used as working capital of the Entity and secured by trade receivables amounting to Rp 87,500,000, a margin deposit amounting to Rp 12,500,000 (see Notes 6 and 7), personal guarantee and top up cash flow of all stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkar and Witjaksono). The loan facility will expire on January 10, 2015.

The Entity without the written approval of PT Bank OCBC NISP Tbk is not allowed to:

- *Amend its the articles of association*
- *Sell, transfer, or encumber (whole or partial) of shares to the other parties except for the existing stockholders of the Entity.*
- *Earlier payment*
- *Change the nature of business*
- *Transfer of property*
- *Obtain financial facilities from the other parties*
- *Pledge of property*
- *Lend money*
- *Invest in other entities*
- *Purchase of capital goods or fixed assets*
- *Distributes dividends*
- *Change the members of the board of Directors and/or Commissioners of the Entity.*

On April 3, 2013, the Entity obtained the approval of the waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk are as follows:

- *Approval of the merger plan and the Initial Public Offering for SKP and DAJK and change the status of the Entity from private to public.*
- *The Director shall submit a prior written notice to the bank before the stockholders of the Debtor during the General Stockholders meeting or by way of judgments taking a decision to make changes in the composition of the board of directors or Commissioner.*
- *The debtor must submit prior written notice to the bank prior to taking the following actions: payment, state of*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

berikut: membayar, menyatakan dapat dibayar ataupun membagikan deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham (stock dividend) yang berasal dari kapitalisasi laba yang belum diperuntukan ketentuannya dan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi dana cadangan debitor atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh debitor atau membayar kembali harga nominal saham yang diterbitkan oleh debitor dalam rangka mengurangi modal disetor debitor.

possible payment, distribute dividends or share other profit in any form of the stockholders (stock dividends) from the unappropriated retained earnings or buy back shares that have been issued by the debtor or pay back the nominal price of shares issued by the debtor in order to reduce the paid up capital of the debtor.

Pada tanggal 5 Januari 2015, Entitas mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit Demand Loan dengan plafond Rp 80.000.000 menjadi sampai dengan tanggal 10 Januari 2016 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui surat No. 004/DAJK/FIN/I/2015. Entitas belum menerima surat persetujuan dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

On January 5, 2015, the Entity applied for the extension of credit facility Demand Loan with a credit limit of Rp 80,000,000 to become up to January 10, 2016 to PT Bank OCBC NISP Tbk through letter No. 004/DAJK/FIN/I/ 2015. The Entity has not received a letter of approval from PT Bank OCBC NISP Tbk yet.

Citibank N.A.

Pada tanggal 15 September 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit Omnibus (*Total Combine*) dari Citibank N.A. berupa *Payable Financing (PF)* dengan jumlah sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk untuk membiayai utang kepada pemasok yang disetujui. Fasilitas ini dibebani bunga 11,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 15 September 2015.

Citibank N.A.

On September 15, 2014, the Entity obtained a credit facility Omnibus (Total Combine) from Citibank N.A. such as Payable Financing (PF) amounting to US\$ 3,500,000. This facility is used to finance payables to approved suppliers. This facility bears interest of 11.5% per annum and will mature on September 15, 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 September 2011, yang diubah Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terakhir terhadap Perjanjian Kredit No PPWKP/106/0414 tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Open Account Financing Buyer* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Under the Credit Agreement Deed No. 42 dated September 28, 2011, which amended the Agreement and last Amendment to Credit Agreement No. Extension PPWKP/106/0414 dated April 23, 2014, the Entity obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of loan facilities and the Current Account Open Account Financing Buyer with a maximum limit of loan amounting to Rp 5,000,000 and Rp 15,000,000. This loan bears interest at 10.5 % per annum and extended until April 5, 2015.

Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Anugerah Pratama Internasional, tanah dan bangunan di Agarindo Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang sesuai dengan SHM No. 1223, 1216, 1219, 1222, 1184, dan AJB No. 256 atas nama Sano Susanto, piutang atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 17.500.000, *time deposit* senilai Rp 12.000.000, *equipment* senilai Rp 19.199.000, kendaraan senilai Rp 1.338.000 (lihat Catatan 5, 6 dan 10) dan jaminan pribadi atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

These loans are used as working capital of the Entity and secured by corporate guarantee from PT Anugerah Pratama Internasional, the land and buildings in the Agarindo Bunder village, District Cikupa, according to the Tangerang District SHM No. 1223, 1216, 1219, 1222, 1184, and AJB No. 256 on behalf of Susan Sano, trade receivables on behalf of the Entity with the value of the guarantee of Rp 17,500,000, time deposits amounting to Rp 12,000,000, equipment of Rp 19,199,000, vehicles of Rp 1,338,000 (see Notes 5, 6 and 10) and personal guarantee under the name of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono.

Fasilitas pinjaman tersebut tidak memperkenankan Entitas untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

The loan facility does not allow the Entity to do the following:

- Menjual atau mengalihkan sebagian atau seluruh aset Entitas baik barang-barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak
- Menjaminkan aset kepada pihak lain

- *Sell or transfer part or all of the assets of the Entity both movable or immovable goods*
- *Obtain of assets to another party*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan lain
- Menjamin pihak ketiga lainnya kecuali endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan transaksi dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Mengubah bidang usaha
- Mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, dan nilai saham Entitas (kecuali untuk Entitas terbuka)
- Mengumumkan dan membagi dividen saham
- Melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Entitas baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

Pada tanggal 1 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen
- Perubahan struktur modal antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Mei 2010, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2015.
- b. Pinjaman Tetap (PT), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2015.
- c. Pinjaman Rekening Transaksi Khusus-1 (PTK-1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000, yang digunakan sebagai Pre Financing Entitas dengan suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2015.
- d. Pinjaman Rekening Transaksi Khusus-2 (PTK-2), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000, yang digunakan sebagai Post Financing Entitas dengan suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2015.

Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan penyerahan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 141 milik Entitas, mesin-mesin milik Entitas sebesar Rp 10.000.000, persediaan sebesar Rp 43.749.000, piutang sebesar Rp 48.750.000 (lihat Catatan 6, 7 dan 10).

Sesuai dengan persetujuan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, terdapat pembatasan yang harus memperoleh

- *Guarantee other loans to financial institutions*
- *Ensure third parties other than the above endorsement letters that can be traded for the purpose of conducting business transactions.*
- *Provide loans or receive loans from other parties, except to run the business day-to-day*
- *Change the business*
- *Change the composition of the board, stockholders, and the value of shares of it the Entity (except for public Entities)*
- *Declare and distribute stock dividends*
- *Perform a merger, consolidation and acquisition*
- *Pay or pay back bills or current receivables and/or future will be given by the Entity's stockholders in the form of the amount of principal, interest and other.*

On April 1, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in the credit agreements obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, is as follows:

- *Changes in management structure or stockholders.*
- *Distribute dividend*
- *Changes in capital structure, amongst others, a merger, consolidation or acquisition*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 10, 2010, the Entity obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- a. Overdraft Loans (PRK), with a maximum amount of Rp 5,000,000, which is used as working capital of the Entity with an interest rate of 13% per annum. This loan will expire on May 10, 2015.*
- b. Fixed Loan (PT), with a maximum amount of Rp 5,000,000, which is used as working capital of the Entity with an interest rate of 13% per annum. This loan will expire on May 10, 2015.*
- c. Special Transaction Loans-1 (PTK-1), with a maximum amount of Rp 20,000,000, which is used as a Pre Financing the Entity with an interest rate of 13% per annum. This loan will expire on May 10, 2015.*
- d. Special Transaction Loan-2 (PTK-2), with a maximum amount of Rp 35,000,000, which is used as a Post Financing of the Entity with an interest rate of 13% per annum. This loan will expire on May 10, 2015.*

The loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk is secured with certificate handover Build Use Right (SHGB) No. 141 owned by the Entity, machineries owned by the Entity amounting to Rp 10,000,000, inventories amounting to Rp 43,749,000, trade receivables amounting to Rp 48,750,000 (see Notes 6, 7 and 10).

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, there are limitations that must obtain the

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, adalah sebagai berikut:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaannya
- Menjaminkan/mengagunkan kekayaan Entitas kepada pihak lain
- Mengadakan perjanjian dengan yang menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga
- Melakukan pembagian dividen
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman pihak lain
- Melakukan perubahan struktur Entitas, namun tidak terbatas pada tujuan dan kegiatan usaha, struktur Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus, mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau keuntungan lainnya serta struktur permodalan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak lain

Pada tanggal 22 Februari 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

Pada tanggal 11 September 2014, Entitas memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, jatuh tempo sampai dengan 10 Mei 2015 dengan suku bunga 13% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2015, Entitas telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

written consent of PT Bank CIMB Niaga Tbk, are as follows:

- Sell or otherwise transfer the ownership or lease/surrender the whole or part of its property
- Pledge/mortgage the property to another entity
- Hold that pose a treaty with the obligation to pay to a third party
- Distribute dividends
- Provide loans to other parties or receive loans from other parties
- Change in the structure of the Entity, but not limited to the purpose and activities of the business, the structure of the Directors, Board of Commissioners and the stockholders or committee, and declaration and distribution of a dividends and/or other benefits, and capital structure, amongst others, consolidation, mergers and acquisitions
- Pay bills or repay a credit back now and/or in the future will be provided by the stockholders or other parties

On February 22, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, are as follows:

- Changes in management structure or stockholders.
- Distribution of dividend.
- Changes in capital structure, amongst others, a merger, consolidation or acquisition

On September 11, 2014, the Entity obtained approval on the extension of credit agreements facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, maturity up to May 10, 2015 with interest rate of 13% per annum.

On January 15, 2015, the Entity has repaid the entrie facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Cakrawala Megah Indah	27.944.561	20.834.419	PT Cakrawala Megah Indah
PT Fajar Surya Wisesa	12.968.442	11.548.939	PT Fajar Surya Wisesa
PT Asia Paper Mills	3.580.820	3.228.154	PT Asia Paper Mills
PT Pelita Cengkareng Paper	2.431.665	8.132.048	PT Pelita Cengkareng Paper
PT Dic Graphics	2.264.592	4.539.129	PT Dic Graphics
PT Wijaya Elnusa	1.747.369	3.497.455	PT Wijaya Elnusa
PT Kertas Trimitra Mandiri	1.427.381	3.114.973	PT Kertas Trimitra Mandiri
Lain-lain	16.787.137	11.045.507	Others
Jumlah	<u>69.151.967</u>	<u>65.940.624</u>	Total

12. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Berdasarkan umur:

	31 Maret 2015 / <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Not yet due</i>
1 – 30 hari	48.005.295	39.226.197	<i>1-30 days</i>
31 – 60 hari	21.146.672	26.714.427	<i>31-60 days</i>
Jumlah	<u>69.151.967</u>	<u>65.940.624</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

No collateral is pledged for trade payables from third parties.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang dari:

	31 Maret 2015 / <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
Pembiayaan Murabahah			<i>Murabahah Financing</i>
PT Bank BRI Syariah	107.513.240	333.869.395	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	74.215.000	70.897.440	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah	37.462.293	39.510.166	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban Murabahah tanggungan	28.098.532	116.394.129	<i>Deferred expense Murabahah</i>
Biaya transaksi	95.244	414.026	<i>Transaction cost</i>
Sub-jumlah	<u>190.996.757</u>	<u>327.468.846</u>	<i>Sub-total</i>
Utang Bank			<i>Bank Loan</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	16.666.667	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>16.666.667</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>190.996.757</u>	<u>344.135.513</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>24.082.312</u>	<u>57.105.281</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>166.914.445</u>	<u>287.030.232</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Bank BRI Syariah

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah, berupa fasilitas Murabahah dan *Line Facility* Murabahah sebagai berikut:

- Fasilitas Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 28 tanggal 16 September 2011 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000, yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik di Jatake dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 72 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015
- Line Facility* Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 29 tanggal 16 September 2011 dengan jumlah maksimum

13. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term credit facilities from:

PT Bank BRI Syariah

In 2011, the Entity obtained a loan from PT Bank BRI Syariah, in the form of Murabahah facilities and Murabahah Facility Line as follows:

- Murabahah facility, under the Agreement No. 28 dated September 16, 2011 with a maximum amount of Rp 10,000,000, which is used for the purchase of land and factory buildings in Jatake with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months. This facility has repaid on January 16, 2015.*
- Line Murabahah Facility, under the Agreement No. 29 dated September 16, 2011 with a maximum amount of*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sebesar Rp 20.000.000, yang digunakan untuk pembangunan pabrik di Jatake dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 72 bulan sampai dengan tanggal 16 September 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015

Rp 20,000,000, which is used for the construction of factories in Jatake with a margin of 11.5% per annum. The loan period is for 72 months up to September 16, 2017. This facility has repaid on January 16, 2015.

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah, berupa fasilitas *Line Facility* Murabahah 2 dan *Line Facility* Murabahah 3 sebagai berikut:

In 2012, the Entity obtained a loan from PT Bank BRI Syariah, a Murabahah facility Facility Line 2 and Line 3 Murabahah Facility as follows:

- a. *Line Facility* Murabahah 2, berdasarkan Perjanjian No. 31 tanggal 30 Nopember 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000, yang digunakan untuk pembelian mesin-mesin produksi dengan margin sebesar 12% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 84 bulan sampai dengan tanggal 30 Nopember 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015
- b. *Line Facility* Murabahah 3, berdasarkan Perjanjian No. 32 tanggal 30 Nopember 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan untuk pembelian persediaan percetakan dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 48 bulan sampai dengan tanggal 30 Nopember 2016. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015

- a. *Line 2 Murabahah Facility, under the Agreement No. 31 dated November 30, 2012 with a maximum amount of Rp 18,000,000, which is used for the purchase of production machinery with a margin of 12% per annum. The loan period is for 84 months up to November 30, 2019. This facility has repaid on January 16, 2015.*
- b. *Murabahah Facility Line 3, Agreement No. 32 dated November 30, 2012 with a maximum amount of Rp 15,000,000, which is used to purchase printing supplies with a margin of 11.5% per annum. The loan period is for 48 months up to November 30, 2016. This facility has repaid on January 16, 2015.*

Pinjaman kepada PT Bank BRI Syariah dijamin dengan mesin, piutang atau persediaan, tanah dan bangunan pabrik atas nama Winarto Tedja Kusumo yang akan dibalik nama atas nama Entitas serta *personal guarantee* dari seluruh pemegang saham Entitas (lihat Catatan 6, 7 dan 10).

The loan to PT Bank BRI Syariah is secured by machinery, receivables or inventories, land and factory buildings under the name of Winarto Tedja Kusumo which will be reversed in the name of name of the Entity and personal guarantee of all stockholders the Entity (see Notes 6, 7 and 10).

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah sebagai berikut:

In 2013, the Entity obtained a loan from PT Bank BRI Syariah as follows:

a. Qardh

a. Qardh

Pinjaman ini digunakan untuk take over atas fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 24.789.942 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 60 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015

This loan is used to take over the facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This loans has a maximum limit of Rp 24,789,942 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 60 months. This facility has repaid on January 16, 2015.

b. Murabahah 2 (Non Revolving)

b. Murabahah 2 (Non Revolving)

Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan Qardh atas *take over* fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 24.789.942 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 60 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015

The loan is used to pay above Qardh take over the facilities of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. These loans have a maximum limit of Rp 24,789,942 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 60 months. This facility has repaid on January 16, 2015.

c. Murabahah 4 (Non Revolving)

c. Murabahah 4 (Non Revolving)

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku percetakan dan karton box. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 25.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015.

This loan is used to finance working capital to purchase raw materials printing and cardboard box. These loans have a maximum limit of Rp 25,000,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months. This facility has repaid on January 16, 2015.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Murabahah 5 (Non Revolving)

Pinjaman ini digunakan untuk investasi untuk pembiayaan mesin produksi. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 16.800.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015.

e. Qardh

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas dari PT Bank ANZ Indonesia dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015.

f. Murabahah 6 (Non Revolving)

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas dari PT Bank ANZ Indonesia dan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd dan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015

Pinjaman kepada PT Bank BRI Syariah dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Jl. Telesonik No 1, Jatake Tangerang, dengan SHGB No. 400 atas nama Winarto Tedja Kusumo (balik nama ke Entitas masih dalam proses) luas tanah 11.640 m², luas bangunan 7.344 m² JT SHGB 07/11/2401, gadai deposito Rp 9.000.000, gadai deposito pengurus dan pemegang saham sebesar Rp 6.000.000, mesin-mesin produksi, persediaan, piutang usaha dan *personal guarantee* dari pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi dan Djafar Lingkaran) (lihat Catatan 5, 6, 7 dan 10).

Sesuai dengan persetujuan dengan PT Bank BRI Syariah, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank BRI Syariah yaitu sebagai berikut:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain.
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham.
- Mengubah bentuk atau status badan hukum, mengubah anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain.
- Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya.
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* Entitas.
- Menjual aset perusahaan yang akan mengganggu kegiatan operasional Entitas.
- Membayar dividen lebih besar dari 50% *net profit* tahun berjalan.
- Memperoleh atau menambah pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain.
- Mengubah susunan pengurus Entitas.

d. Murabahah 5 (Non Revolving)

This loan is used to finance investment in production machinery. These loans have a maximum limit of Rp 16,800,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months. This facility has repaid on January 16, 2015.

e. Qardh

This loan is used to take over the facility from PT Bank ANZ Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., and to finance working capital. These loans have a maximum limit of Rp 40,000,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months. This facility has repaid on January 16, 2015.

f. Murabahah 6 (Non Revolving)

This loan is used to take over the facilities of PT Bank ANZ Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and for working capital financing. This loan has a maximum limit of Rp 40,000,000 with equivalent margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months. This facility has repaid on January 16, 2015.

The loan to PT Bank BRI Syariah is secured by land and factory building on Jl. Telesonik No. 1, Jatake Tangerang, with HGB No. 400 in the name of Winarto Tedja Kusumo (behind the name to the Entity is still in process) land area of 11,640 m², building area of 7,344 m² JT SHGB 07/11/2401, deposits of Rp 9,000,000, pawn board and stockholder deposits of Rp 6,000,000, production machinery, inventories, trade receivables and personal guarantees from the stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi and Djafar Lingkaran) (see Notes 5, 6, 7 and 10).

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank BRI Syariah, there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank BRI Syariah as follows:

- *Merger with another company.*
- *Pay/pay off part or all of the stockholder loan.*
- *Change the form or legal status, change the articles of association, transfer resipis or both between pemegang stock shares and other parties.*
- *Mortgage, rent and transfer assets pledged to creditors or other parties.*
- *Make new investments in the areas of business that are not directly related to core business the Entity.*
- *Selling the Entity's assets that would interfere with the operations of the Entity.*
- *Distributes dividends more than 50% of the net profit for the year.*
- *Obtain a loan from a bank or adding or another financial institution.*
- *Change the management of the Entity.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Melakukan investasi atau *capital expenditure* sama dengan atau lebih dari 10% aset perusahaan.

Pada tanggal 14 Pebruari 2013 dan 31 Juli 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Perubahan badan hukum, anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain.
- Membayar dividen lebih besar dari 50% net profit dari tahun berjalan.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

Selama pembiayaan tersebut, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Fasilitas Murabahah dan *Line Facility* Murabahah
 - *Leverage* maksimum 1,5 kali.
 - *Current Ratio (CR)* lebih dari 1,5kali.
 - *EBITDA/FP* lebih dari 1,5 kali.
- Line Facility* Murabahah 2, 3, 4, 5, 6 dan Musyarakah 1
 - *Leverage* maksimum 3kali.
 - *Current Ratio (CR)* lebih dari 1,3kali.
 - *COPAT/FP* lebih dari 1,1 kali.

Berdasarkan Surat Peesetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Pencairan No. R098/OL/CBG/12-2014 tanggal 12 Desember 2014 dari PT Bank BRI Syariah Entitas memperoleh pinjaman *Line Facility* Murabahah 7 berupa :

Pinjaman bersifat *Non Revolving* (Murabahah) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 110.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada Desember 2021.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian mesin produksi percetakan dan pendukung. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia seluruh mesin sesuai daftar mesin yang dibeli dengan pembiayaan BRI Syariah LF Murabahah 7 sebesar 125% dari plafond pembiayaan mesin.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *Leverage*, *CR*, *EBITDA/FP* dan *COPAT/FP* Entitas masing-masing sebesar 0,64, 3,86, 0,33 dan 0,14.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 136.899.386 dan Rp 25.999.687.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas sebagai berikut:

- *Make investment or capital expenditure equal to or more than 10 % of company's assets.*

On February 14, 2013 and July 31, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank BRI Syariah, is as follows:

- *Change in management structure or stockholders.*
- *Change in the legal entity, Articles of Association, or stock transfer resipis either between stockholders and other parties.*
- *Distribute dividends more than 50% of the net profit for the year.*
- *Change in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition.*

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios as follows:

- Murabahah facilities and Murabahah Facility Line*
 - *The maximum leverage of 1.5 times.*
 - *Current Ratio (CR) is more than 1.5 times.*
 - *EBITDA/FP is more than 1.5 times.*
- Murabahah Facility Line 2, 3, 4, 5, 6 and Musyarakah 1*
 - *Leverage a maximum of 3 times.*
 - *Current Ratio (CR) is more than 1.3 times.*
 - *COPAT/FP is more than 1.1 times.*

Based on the Offer Letter of approval in principle for financing disbursement (SP3) No. R098/OL/CBG/12-2014 dated December 12, 2014 from PT Bank BRI Syariah, the Entity obtained a Line Facility Murabahah 7 loan in form of :

Transactional Non Revolving (Murabahah) with maximum amount of Rp 110,000,000. This loan will mature on December , 2021.

These loans are used as purchase of production printing machine and supporting. This facility secured by Fiduciary entire machine according to the list of machines purchased with financing BRI Syariah LF Murabahah 7 125% of the financing ceiling machine.

On December 31, 2014, Leverage, CR, EBITDA/FP and COPAT/FP of the Entity are 0.64, 3.86, 0.33 and 0.14, respectively.

For the years ended March 31, 2015 and 2014, payments made each amounted to Rp 136,899,386 and Rp 25,999,687, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 27, 2012, the Entity obtained loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Murabahah jo. Qardh

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas Investasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 39.630.534 dengan jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 28 Desember 2017 dan tingkat bagi hasil setara dengan margin sebesar 10,5% per tahun.

b. Murabahah

Pinjaman ini digunakan untuk investasi pembelian 1 (satu) *Line Corrugated Machine*. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 15.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat bagi hasil setara dengan nisbah 10,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan *cross collateral* berupa:

- Tanah dan bangunan berupa pabrik yang terletak di Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan bukti kepemilikan:
 - SHGB No. 00309/Bunder dengan Gambar ukur No. 3756 Tanggal 13 Maret 1993 seluas 5.565 m² atas nama Entitas.
 - SHGB No. 00310/Bunder dengan Gambar ukur No. 2468 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 8.585 m² atas nama Entitas.
 - SHGB No. 00311/Bunder dengan Gambar ukur No. 2471 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 790 m² atas nama Entitas.
 - SHGB No. 00312/Bunder dengan Gambar ukur No. 2474 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 2.450 m² atas nama Entitas.
 - SHGB No. 00313/Bunder dengan Gambar ukur No. 2475 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 5.220 m² atas nama Entitas.
 - Tanah Girik dengan persil No. 5/S III, Kohir No. C.743, seluas kurang lebih 505 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagaimana ternyata dari Surat Pemberitahuan tanggal 18 April 2012 No. 32/NOT/IV/2012, yang dibuat oleh Ny. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.
- Mesin-mesin peralatan yang terdiri dari mesin produksi dilengkapi dengan peralatan penunjang, bengkel, dan utilitas.
- 1 (satu) *Line Corrugated Machine* (baru).
- Piutang usaha senilai Rp 85.000.000.
- Deposito sebesar Rp 13.000.000.
- Persediaan senilai Rp 40.000.000.
- *Unlimited personal guarantee* atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas *Line Facility Murabahah (Non-Revolver)*. Pinjaman ini digunakan untuk investasi pembelian mesin cetak dan peralatan. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 29.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dengan

a. Murabahah jo. Qardh

These loans are used to take over the facility investment of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. These loans have a maximum limit of Rp 39,630,534 with a term of 60 months up to the date of December 28, 2017 and profit sharing rate equivalent to margin of 10.5% per annum.

b. Murabahah

This loan was used to purchase 1 (one) Line Corrugated Machine. These loans have a maximum limit of Rp 15,000,000 with a term of 60 months and profit sharing rate equivalent to nisbah of 10.5% per annum.

The facility is secured by cross collateral in the form of:

- *Land and buildings such as factories located in Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Sub Bunder, District Cikupa, Tangerang district with document of ownership:*
 - *SHGB No. 00309/Bunder with map No. 3756, dated March 13, 1993 covering an area of 5,565 m² on behalf of the Entity.*
 - *SHGB No. 00310/Bunder with map No. 2468, dated February 26, 1994, covering an area of 8,585 m² on behalf of the Entity.*
 - *SHGB No. 00311/Bunder with map No. 2471, dated February 26, 1994, covering an area of 790 m² on behalf of the Entity.*
 - *SHGB No. 00312/Bunder with map No. 2474, dated February 26, 1994, covering an area of 2,450 m² on behalf of the Entity.*
 - *SHGB No. 00313/Bunder with map No. 2475, dated February 26, 1994, covering an area of 5,220 m² on behalf of the Entity.*
 - *Land parcel girik with No. 5/S III, Kohir No. C.743, covering an area of approximately 505 m² located in the village Bunder, District Cikupa, Tangerang regency, as evident from the Notice dated April 18, 2012 No. 32/NOT/IV/2012, made by Mrs. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notary in South Tangerang City.*
- *The machine equipment consists of production machines equipped with auxiliary equipment, workshops, and utilities.*
- *1 (one) Line Corrugated Machine (new).*
- *Trade receivables valued at Rp 85,000,000.*
- *Deposits amounted to Rp 13,000,000.*
- *Inventories amounted to Rp 40,000,000.*
- *Unlimited personal guarantee on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono.*

On May 24, 2013, the Entity obtained a loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Murabahah facility Line Facility (Non-Revolver). This loan was used to purchase investments printing machines and equipment. These loans have a maximum limit of Rp 29,000,000 with a term of 72 months and the rate of profit sharing is equivalent

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tingkat bagi hasil setara dengan margin sebesar 10,5% per tahun.

to margin of 10.5% per annum.

Fasilitas tersebut dijamin dengan *cross collateral* berupa:

- Tanah dan bangunan berupa pabrik yang terletak di Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan bukti kepemilikan:

- SHGB No. 00309/Bunder dengan Gambar ukur No. 3756 Tanggal 13 Maret 1993 seluas 5.565 m² atas nama Entitas.
- SHGB No. 00311/Bunder dengan Gambar ukur No. 2471 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 790 m² atas nama Entitas.
- SHGB No. 00312/Bunder dengan Gambar ukur No. 2474 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 2.450 m² atas nama Entitas.
- SHGB No. 00313/Bunder dengan Gambar ukur No. 2475 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 5.220 m² atas nama Entitas.
- Tanah Girik dengan persil No. 5/S III, Kohir No. C.743, seluas kurang lebih 505 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagaimana ternyata dari Surat Pemberitahuan tanggal 18 April 2012 No. 32/NOT/IV/2012, yang dibuat oleh Ny. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.

The facility is secured by cross collateral consisting of:

- *Land and buildings such as factories located in Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Sub Bunder, District Cikupa, Tangerang district with proof of ownership:*

- *SHGB No. 00309/Bunder with map No. 3756, dated March 13, 1993 covering an area of 5,565 m² on behalf of the Entity .*
- *SHGB No. 00311/Bunder with map No. 2471, dated February 26, 1994, covering an area of 790 m² on behalf of the Entity.*
- *SHGB No. 00312/Bunder with map No. 2474, dated February 26, 1994, covering an area of 2,450 m² on behalf of the Entity.*
- *SHGB No. 00313/Bunder with map No. 2475, dated February 26, 1994, covering an area of 5,220 m² on behalf of the Entity.*
- *Land parcel girik with No. 5/S III, Kohir No. C.743, covering an area of approximately 505 m² located in the village Bunder, District Cikupa, Tangerang regency, as evident from the Notice dated April 18, 2012 No. 32/NOT/IV/, made by Mrs. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notary in South Tangerang City.*

- Mesin-mesin peralatan yang terdiri dari mesin produksi dilengkapi dengan peralatan penunjang, bengkel, dan utilitas.

- Piutang usaha senilai Rp 170.500.000.

- *Cash collateral* senilai Rp 18.000.000.

- Persediaan senilai Rp 70.000.000.

- *Personal guarantee* atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

- *The machine equipment consisting of production machines equipped with auxiliary equipment, workshops, and utilities.*

- *Trade receivables at Rp 170,500,000.*

- *Cash collateral at Rp 18,000,000.*

- *Inventories valued at Rp 70,000,000.*

- *Personal guarantee on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono.*

Selama periode pinjaman, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Menyewakan, menjaminkan, mengalihkan atau menyerahkan, baik sebagian atau seluruh obyek fasilitas dan/atau agunan kepada pihak lain.

- Menerima suatu pembiayaan uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalist untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).

- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Entitas dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal).

- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pembiayaan kepada pihak ketiga siapapun selain

During the period of the loan, the Entity is not permitted to:

- *Rent, pledge, transfer or assign, either in part or whole object of facilities and/or collateral to another party.*

- *Receiving a cash financing or financial facilities, facility leasing in any form or to bind himself as surety/avalist to guarantee the debt/other party (except for trade payables created in order to run the business day-to-day).*

- *Sell, lease, transfer, transfer rights and/or interests, eliminate most or all of the assets of the Entity and/or guarantor or pledge/pledge movable goods moving and immovable goods owned by the Entity and/or guarantor in a way somehow and to the person/party anyone (except to sell in order to run the normal course of business nature).*

- *Make a payment or repayment of all third-party financing to anyone other than the normal payment due*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pembayaran normal karena sifat usaha Entitas dan/atau penjamin.

- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pembiayaan Entitas kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang.
- Mengubah susunan pengurus dan susunan pemegang saham Entitas dan/atau penjamin.

Pada bulan Januari 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah melakukan *take over* atas fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi Kredit Angsuran Berjangka – 1 (KAB-1) sebesar Rp 38.371.459 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas *Open Account Financing Seller* sebesar Rp 14.893.061 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas *Uncommitted Trade Finance Facility* sebesar Rp 19.696.330 dari PT Bank DBS Indonesia.
- Fasilitas *Export Invoice Financing* sebesar Rp 27.844.585 dari Standard Chartered Bank.
- Fasilitas *Receivable Invoice Financing* sebesar Rp 18.948.266 dari PT Bank ANZ Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), pada tanggal 31 Juli 2013, sesuai Surat No. 095/BMI/CLD/VII/2013, Entitas memperoleh persetujuan sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh fasilitas pembiayaan atas nama SKP kepada Entitas.
- Kewajiban SKP yang timbul sehubungan dengan fasilitas pembiayaan yang telah diterima, sepenuhnya menjadi tanggung jawab Entitas.
- Entitas wajib melakukan seluruh tindakan hukum, termasuk tapi tidak terbatas pada, menandatangani seluruh dokumen-dokumen dan menanggung seluruh biaya yang timbul karena pengalihan fasilitas pembiayaan berikut jaminan terkait.

Pada tanggal 14 Agustus 2013, sesuai Surat No.097/BMI/CLD/VIII/2013, Entitas memperoleh persetujuan pengecualian atau pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian pembiayaan yaitu mengenai perubahan Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Komisaris dan atau direksi, mengubah struktur permodalan, membayar atau menyatakan dapat dibayar dengan dividen atau pembagian keuntungan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 1.955.695 dan Rp 4.695.383

to the nature of the business entity and/ or guarantor.

- *Place investment or carrying on business activities that do not have a relationship with a business that is being run or do business changes that may affect the financing entity returns to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
- *File for declared bankrupt by the Commercial Court or apply for postponement of debt payment.*
- *Change the composition of the board and shareholding entity and/or guarantor.*

In January 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk took over the loan facility owned by the Entity with the following details:

- *Facility Investment Term Installment Loans - 1 (KAB-1) of Rp 38,371,459 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
- *Open Account Financing Facility Seller of Rp 14,893,061 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
- *Trade Finance Facilities Uncommitted Facility amounting to Rp 19,696,330 of PT Bank DBS Indonesia.*
- *Export Invoice Financing Facility amounting to Rp 27,844,585 of Standard Chartered Bank.*
- *Invoice Receivable Financing Facility of Rp 18,948,266 of PT Bank ANZ Indonesia.*

In connection with the merger between the Entity and PT Super Kemas Pratama (SKP), on July 31, 2013, based on letter No. 095/BMI/CLD/VII/2013, the Entity received approval as follows:

- *Transfer of the whole financing facility on behalf of SKP to the Entity.*
- *SKP liabilities arising in connection with the financing facilities that have been accepted, will be the full responsibility of the Entity.*
- *The entity shall perform all legal acts, including but not limited to, whole documents signed and bear all costs associated with the transfer of the following financing facilities related collateral.*

On August 14, 2013, in accordance with Letter No. 097/BMI/CLD/VIII/2013, the Entity received approval or waiver of exclusion restrictions in financing agreements that the amendments to the Articles of Association, stockholders, or Directors and Commissioner, changing the capital structure, pay or declare dividends can be paid or profit sharing.

For the year ended March 31, 2015 and December 31, 2014, payments made by the Entity each amounted to Rp 1,955,695 and Rp 4,695,383, respectively.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Pembiayaan No. 163/ADP/2014 tanggal 5 September 2014 yang telah mengalami perubahan melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Persyaratan Fasilitas Pembiayaan No. 175/ADP/2014 tanggal 17 September 2014, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank BCA Syariah, berupa fasilitas PMK Murabahah (Non Revolving). dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000. Pembiayaan ini dijamin dengan *cash collateral* senilai Rp 9.000.000, piutang usaha senilai Rp 30.000.000 dan persediaan barang senilai Rp 45.000.000 (lihat Catatan 6 dan 7). Pembiayaan ini akan berakhir pada tanggal 5 September 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Mei 2010, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Investasi (PI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan sebagai *refinancing* mesin dan renovasi bangunan pabrik dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Nopember 2013. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas pada tanggal 22 Januari 2014, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Mei 2013 (lihat Catatan 36).

Pada tanggal 26 September 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa fasilitas Pinjaman Investasi-1 (PI-1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000, yang digunakan sebagai pembelian mesin penunjang produksi dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 66 bulan termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal penarikan awal.

Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan penyerahan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 141 milik Entitas, mesin-mesin milik Entitas sebesar Rp 10.000.000, persediaan sebesar Rp 43.749.000, piutang sebesar Rp 48.750.000, (lihat Catatan 5, 6, 7, dan 10).

Sesuai dengan persetujuan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yaitu sebagai berikut:

- Perubahan sifat dan kegiatan usaha.
- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur modal antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.
- Menerima fasilitas pinjaman baru atau tambahan fasilitas pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain atau menerbitkan jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 22 Pebruari 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.

PT Bank BCA Syariah

Based on the Notice Provision for Financing No. 13/ADP/2014 dated September 5, 2014 which was amended by Notice of Change Financing Facility Requirements No. 175/ADP/2014 on September 17, 2014, the Entity obtained a loan from PT Bank BCA Syariah such as PMK Murabahah facility (Non-Revolving) with a maximum amount of Rp 30,000,000. This Financing is secured by cash collateral amounting to Rp 9,000,000, accounts receivables amounting to Rp 30,000,000 and inventories amounting to Rp 45,000,000 (see Notes 6 and 7). This financing will expire on September 5, 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 10, 2010, the Entity obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk form Loans Investment (PI), with a maximum amount of Rp 15,000,000, which is used as an engine refinancing and renovation of factory buildings with an interest rate of 11.75% per annum. This loan will mature on November 10, 2013. Based Paid Certificate on January 22, 2014, this loan has fully paid on May 10, 2013. (see Note 36).

On September 26, 2012, the Entity obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a loan facility Investment-1 (PI-1), with a maximum amount of Rp 25,000,000, which is used as the purchase of machinery supporting production at the rate of 11% per annum. The loan period is for 66 months including a grace period of 6 months from the date of early withdrawal.

Loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk is secured with certificate handover Building Use Rights (SHGB) No. 141 owned by the Entity, machines owned by the Entity of Rp 10,000,000, inventories amounting to Rp 43,749,000, receivables of Rp 48,750,000 (see Notes 5, 6, 7, and 10).

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank CIMB Niaga Tbk is as follows:

- *Change in the properties and business activities.*
- *Change in management structure or stockholders.*
- *Distribute dividends.*
- *Change in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition.*
- *Obtain new facilities or additional loans from banks or other financial institutions or issuing guarantees to other parties.*

On February 22, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, is as follows:

- *Changes in management structure or stockholders.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

- Distribute dividends.
- Changes in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition.

Pada tanggal 15 Januari 2015, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On January 15, 2015, the Entity has repaid the facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Pihak ketiga :		
PT BFI Finance Indonesia Tbk	16.960.727	18.956.396
PT Verena Multi Finance Tbk	909.184	1.507.689
PT Tifa Finance Tbk	128.393	540.193
PT Dipo Star Finance	40.422	58.891
Sub-umlah	<u>18.038.726</u>	<u>21.063.169</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>8.914.138</u>	<u>10.155.727</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>9.124.588</u></u>	<u><u>10.907.442</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Tahun		
2015	8.772.821	12.549.746
2016	8.351.189	8.351.189
2017	<u>3.933.750</u>	<u>3.933.750</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	21.057.760	24.834.685
Dikurangi bagian bunga	<u>3.019.034</u>	<u>3.771.516</u>
Jumlah sewa pembiayaan	18.038.726	21.063.169
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>8.914.138</u>	<u>10.155.727</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>9.124.588</u></u>	<u><u>10.907.442</u></u>

PT BFI Finance Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Entitas mengadakan transaksi sale and leaseback dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk aset-aset sebagai berikut:

- Forklif Diesel Klem 5T Merk FD50

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 731.500. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 17.531 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

This account represents obligation under finance lease from:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
			Third parties:
			PT BFI Finance Indonesia Tbk
			PT Verena Multi Finance Tbk
			PT Tifa Finance Tbk
			PT Dipo Star Finance
			Sub-total
			Less current portion
			Long-term portion

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the future minimum lease payments based on the agreement are as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	Years
			2015
			2016
			2017
			Total minimum lease payments
			Less interest portion
			Total obligation under finance lease
			Less current portion
			Long-term portion

PT BFI Finance Indonesia Tbk

On October 25, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the following assets:

- Clamps Diesel Forklift FD50 5T Brand

The asset's value amounted to Rp 731,500. This transaction is payable in 36 equal installments amounting to Rp 17,531 and bears interest rate of 15% per annum.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Forklif Diesel Cap 3 Ton Merk TCM FD30C3

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 185.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 4.434 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- Forklif Diesel 2,5 Ton Merk Toyota 508FD25

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 225.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 5.392 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- Forklift Diesel Cap 4,5 Ton Paper Roll Clamp Mark TCM FD4545T9

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 370.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 8.867 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- 1 (satu) set Auto Folder Gluing M/C Carton Box

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 1.282.500. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 30.737 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- 1 (satu) set Eterna Automatic Flatbed Diecutting and Creasing Machine

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 2.375.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 56.920 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- 1 (satu) set Board Handling Conveyor System

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 2.090.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 50.089 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

Pada tanggal 5 Desember 2013, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk aset sebagai berikut:

- 1 (satu) unit mesin cetak Offset Heidelberg 6 warna

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 11.000.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 301.289 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Entitas mengadakan transaksi dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk aset sebagai berikut:

- Cap 3 Ton Diesel Forklift Brand TCM FD30C3

The asset's value amounted to Rp 185,000. This transaction is payable in 36 equal installments amounting to Rp 4,434 and bears interest rate of 15% per annum.

- 2.5 Ton Diesel Forklift Toyota Brand 508FD25

The asset's value amounted to Rp 225,000. This transaction is payable in 36 equal installments amounting to Rp 5,392 and bears interest rate of 15% per annum.

- Cap 4.5 Ton Diesel Forklift Paper Roll Clamp Mark TCM FD4545T9

The asset's value amounted to Rp 370,000. This transaction is payable in 36 equal installments amounting to Rp 8,867 and bears interest rate of 15% per annum.

- 1 (one) set of Auto Folder Gluing M / C Carton Box

The asset's value amounted to Rp 1,282,500. This transaction is payable in 36 installments amounting to Rp 30,737 and interest rate of 15% per annum.

- 1 (one) set of Eterna Automatic Flatbed diecutting and creasing Machine

The asset's value amounted to Rp 2,375,000. This transaction is payable in 36 installments amounting to Rp 56,920 and interest is paid annually by 15%.

- 1 (one) set of Board Handling Conveyor System

The asset's value amounted to Rp 2,090,000. This transaction is payable in 36 installment amounting to Rp 50,089 and interest is paid annually by 15%.

On December 5, 2013, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the following assets:

- 1 (one) unit Offset print machine Heidelberg 6 colors

The asset's value amounted to Rp 11,000,000. This transaction is payable in 36 installment amounting to Rp 301,289 and interest is paid annually by 15%.

On October 8, 2014, the Entity entered transaction with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the following assets:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- **3 (tiga) unit mesin masing-masing Complete set of automatic die cutting and creasing platen, Complete set of automatic foil stamping and die cutting platen dan X-rite intellitrax spectral 40" automatic color testing equipment.**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 10.816.710. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 259.235 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **2 (dua) unit mesin masing-masing Thermal Plate Recorder PT-R8600M-S and Fully Automatic Double Head UV/Water Base Varnishing Machine For Thick Paper with Powder Removal System.**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 3.195.800. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 76.591 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **1 (satu) unit mesin High Speed – High Quality Four and Six Corner Automatic Folder Gluer with Servo Industrial Computerize Control System.**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 3.456.800. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 82.847 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10).

PT Verena Multi Finance Tbk

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga sebesar 8,75% per tahun.

Mesin yang dibiayai adalah sebagai berikut:

- 1) 1 unit mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen dan 1 unit mesin Fully Automatic Laminator model ST-1450
- 2) 1 unit mesin High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System
- 3) 1 unit mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen - Merk: Brausse

PT Tifa Finance Tbk

Pada tahun 2011, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Tifa Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga efektif sebesar 16% - 17% per tahun. Pada tanggal 25 Maret 2014, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

- **3 (three) units of machines Complete set of automatic die cutting and creasing platen, Complete set of automatic foil stamping and die cutting platen and X-rite intellitrax spectral 40" automatic color testing equipment, respectively.**

The asset's value amounted to Rp 10,816,710. This transaction is payable in 36 installments amounting to Rp 259,235 and interest is paid annually by 15%.

- **2 (two) units of machines Thermal Plate Recorder PT-R8600M-S and Fully Automatic Double Head UV/Water Base Varnishing Machine For Thick Paper with Powder Removal System., respectively.**

The asset's value amounted to Rp 3,195,800. This transaction is payable in 36 installment amounting to Rp 76,591 and interest is paid annually by 15%.

- **1 (one) unit of machines High Speed – High Quality Four and Six Corner Automatic Folder Gluer with Servo Industrial Computerize Control System.**

The asset's value amounted to Rp 3,456,800. This transaction is payable in 36 installment amounting to Rp 82,847 and interest is paid annually by 15%.

The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 10).

PT Verena Multi Finance Tbk

In 2012 and 2011, the Entity entered into a obligation under finance lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk with a term of 3 years and bears interest rate of 8.75% per annum.

Funded machine are as follows:

- 1) 1 unit of machine Automatic Platen Die Cutting & creasing machines and 1 unit Fully Automatic Laminator Model ST-1450
- 2) 1 unit of machine High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System
- 3) 1 unit of machine Automatic Platen Die Cutting & Creasing - Brand: Brausse

PT Tifa Finance Tbk

In 2011, the Entity entered into a obligation under finance lease agreement with PT Tifa Finance Tbk with a term of 3 years and burdened effective interest of 16% - 17% per annum. On March 25, 2014, the Entity had fully paid the loan.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 3 Pebruari 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Tifa Finance Tbk untuk aset 1 (satu) set Mesin Auto Gluing M/C 3400 senilai Rp 1.071.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 37.158 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 16%. Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditanggung atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10). Pada tanggal 05 Januari 2015, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

On February 3, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT Tifa Finance Tbk for asset 1 (one) set Auto Gluing Machine M/C 3400 amounting to Rp 1,071,000. These transactions are payable in 36 installments of Rp 37,158 and interest is paid annually at 16%. The transaction is done at cost wherein it did not result in deferred loss on the sale and leaseback of the leased assets. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 10). On January 05, 2014, the Entity had fully paid the loan.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Tifa Finance Tbk untuk aset 2 (dua) unit mesin printer slotter model PS238-4CSK senilai Rp 3.750.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 130.105 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 16%. Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditanggung atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10).

On June 28, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT Tifa Finance Tbk for 2 (two) units of printer slotter machine Model PS238 - 4CSK amounting to Rp 3,750,000. These transactions are payable in 36 installments amounting to Rp 130,105 and bears interest rate of 16% per annum. The transaction is done at cost not result in deferred loss on the sale and leaseback of the leased assets. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 10).

PT Dipo Star Finance

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2010 dan 2012, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu 4 dan 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,1% per tahun. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10). Pada tanggal 05 Februari 2015, Entitas telah melunasi pinjaman ini

In 2010 and 2012, the Entity entered with PT Dipo Star Finance into a obligation under finance lease agreement for the purchase of vehicles for a period of 4 and 3 years. This liability bears interest rate of 3.1% per annum. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 10). On February 05, 2014, the Entity had fully paid the loan.

Pada tahun 2014, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu 2 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,3% per tahun. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10).

In 2014, the Entity entered with PT Dipo Star Finance into a obligation under finance lease agreement for the purchase of vehicles for a period of 2 years. This liability bears interest rate of 3.3% per annum. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 10).

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

15. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

This account represents financial institution loans from:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
PT BCA Finance	1.869.113	2.070.072	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services	456.524	547.181	PT Toyota Astra Financial Services
PT CIMB Niaga Auto Finance	209.792	229.460	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Nissan Financial Services	199.716	211.464	PT Nissan Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta	70.561	79.708	PT Bank Jasa Jakarta
Sub-umlah	<u>2.805.706</u>	<u>3.137.885</u>	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.244.215</u>	<u>1.267.221</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.561.491</u>	<u>1.870.664</u>	Long-term portion

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT BCA Finance

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan 1 unit mobil Mazda 2 HB Sport dengan harga perolehan sebesar Rp 202.300 dan 3 unit mobil Mercedes benz dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.078.000 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun. Pada tanggal 28 Februari 2014, Entitas telah melunasi pinjaman atas mobil Mazda 2 HB Sport.

Pada tahun 2014, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan 1 unit mobil Toyota Kijang Innova dengan harga perolehan sebesar Rp 295.150 dan 2 unit mobil Toyota Fortuner dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 389.700 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10). Pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,49% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7% - 9% per tahun.

Kendaraan yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services dan harga perolehannya adalah sebagai berikut:

- 3 unit mobil Toyota Avanza/F 51 GA/T dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 175.608
- 2 unit mobil Toyota Avanza F 61 GM/T dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 146.412
- 1 unit mobil Toyota Avanza F 61 GM/T Tahun 2010 dengan harga perolehan sebesar Rp 146.628
- 1 unit mobil Toyota Avanza/F 51 E A/T 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 124.224
- 1 unit mobil Toyota Innova/TG 40 G A/T32 Tahun 2011 dengan harga perolehan sebesar Rp 219.600
- 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32 Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 235.548
- 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32 Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 225.456
- 1 unit mobil Toyota Rush dengan harga perolehan sebesar Rp 168.048

Pada tahun 2014, Entitas telah melunasi kewajiban pembiayaan atas 2 unit mobil Toyota Avanza F 61 GM/T dan 1 unit mobil Toyota Innova/TG 40 G A/T32.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas telah melunasi kewajiban pembiayaan atas kendaraan mobil Toyota Rush.

PT BCA Finance

In 2012, the Entity entered into an agreement with PT BCA Finance financing for asset acquisition vehicle 1 HB cars Mazda 2 Sport with an acquisition cost of Rp 202,300 and 3 units of Mercedes Benz cars with an acquisition cost amounting to Rp 1,078,000 with a term of 4 years and is secured by the assets of such vehicles (see Note 10). This loan bears interest rate of 8% per annum. On February 05, 2014, the Entity had fully paid the loan of 1 HB cars Mazda 2 Sport.

In 2012, the Entity entered into an agreement with PT BCA Finance financing for vehicle acquisition 1 unit of Toyota Kijang Innova with an acquisition cost of Rp 295,150 and 2 units of Toyota Fortuner with an acquisition cost amounting to Rp 389,700 with a term of 4 years and is secured by the assets of such vehicles (see Note 10). This loan bears flat interest rate of 5,49% per annum.

PT Toyota Astra Financial Services

In 2011 and 2010, the Entity entered into financing agreements with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of a vehicle with a term of 3 years and is secured by the related vehicles (see Note 10). This loan bears interest rate of 7% - 9% per annum.

Vehicles that were financed by PT Toyota Astra Financial Services and prices of acquisition are as follows:

- 3 units of Toyota Avanza/F 51 G A/T with an acquisition cost each amounting to Rp 175,608
- 2 units of Toyota Avanza F 61 G M/T with an acquisition cost each amounting to of Rp 146,412
- 1 unit of Toyota Avanza F 61 G M/T in 2010 with a acquisition cost of Rp 146,628
- 1 unit of Toyota Avanza F 51 E A/T 2012 with an acquisition cost of Rp 124,224
- 1 unit of Toyota Innova/TG 40 G A/T32 Year 2011 with a purchase price of Rp 219,600
- 1 unit of Toyota Innova 2.0 petrol/TG 40 G A/T 32 2012 with an acquisition cost of Rp 235,548
- 1 unit of Toyota Innova 2.0 petrol/TG 40 G A/T 32 2012 with an acquisition cost of Rp 225,456
- 1 unit of Toyota Rush with an acquisition cost of Rp 168,048

In 2014, the Entity had fully settled the obligation related to the financing 2 units of Toyota Avanza F 61 G M/T and 1 unit of Toyota Innova/TG 40 G A/T32.

On October 24, 2013, the Entity had fully settled the obligation related to the financing of the vehicle Toyota Rush.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 02 Januari 2015 dan 02 Februari 2015, Entitas telah melunasi kewajiban pembiayaan atas kendaraan 3 Unit mobil Avanza.

On January 02, 2015 and February 02, 2015, the Entity had fully settled the obligation related to the financing of the vehicle Avanza.

Pada tahun 2013, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan 1 unit mobil Toyota Avanza dan 1 unit mobil Toyota Fortuner dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 158.161 dan Rp 378.087. Jangka waktu pembiayaan selama 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7%-9% per tahun.

In 2013, the Entity entered into financing agreements with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of a vehicle 1 unit Toyota Avanza and 1 unit Toyota Fortuner with an acquisition cost amounting to Rp 158,161 and Rp 378,087, respectively. Financing term of 3 years and is secured by the related vehicles (see Note 10). This loan bears interest rate of 7% - 9% per annum.

PT CIMB Niaga Auto Finance

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk perolehan aset kendaraan 2 unit mobil mobil Nissan Grand Livina dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 196.680 dengan jangka waktu 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun.

In 2012, the Entity entered into a financing agreements with PT CIMB Niaga Auto Finance for the acquisition of 2 units of Nissan Grand Livina with an acquisition cost amounting to Rp 196,680 with a term of 5 years and is secured by the related vehicle (see Note 10). This loan bears interest rate of 8% per annum.

PT Nissan Financial Services

PT Nissan Financial Services

Pada tahun 2014, berdasarkan Perjanjian No. 1401030 Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Nissan Financial Services untuk perolehan aset kendaraan 1 unit Nissan Grand Livina dengan harga perolehan sebesar Rp 234.960 dengan jangka waktu 5 tahun dengan angsuran Rp 3.916 per bulan.

In 2014, based on agreement No. 1401030 the Entity entered into financing agreement with PT Nissan Financial Services for the acquisition of 1 unit of Nissan Grand Livina vehicles with an acquisition cost of Rp 234,960 for a period of 5 years with installment of Rp 3,916 per month.

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk perolehan aset kendaraan 1 unit Honda Jazz dengan harga perolehan sebesar Rp 209.500 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,99% per tahun.

In 2012, the Entity entered into financing agreement with PT Bank Jasa Jakarta for the acquisition of 1 unit of Honda Jazz vehicles with an acquisition cost of Rp 209,500 for a period of 4 years and is secured by the related vehicle assets (see Note 10). This loan bears interest rate of 4.99% per annum.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2014 dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Januari 2015.

The Entity records defined benefit for severance pay, gratuity and compensation to employees using the projected unit credit method based on actuarial valuation performed by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, as of December 31, 2014 in its reports date January 12, 2015 respectively.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The assumptions used on the actuarial calculation are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Usia pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Retirement ages
Tingkat kenaikan gaji	8% per Tahun/ per annum	8% per Tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI - II 1999	TMI - II 1999	Mortality rate
Tingkat diskonto	8,36%	8,36%	Discount rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Biaya jasa kini	329.414	1.317.659	Current service cost
Biaya bunga	73.210	292.839	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui	2.845	11.379	Recognition of actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	211	844	Past service cost not yet recognized
Jumlah (lihat Catatan 26)	<u>405.680</u>	<u>1.622.721</u>	Total (see Note 26)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

b. Estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.429.266	3.176.062	The present value of the defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(20.096)	(18.558)	Unrecognized past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang tidak diakui	1.476.147	1.332.133	Unrecognized actuarial loss (gain)
Saldo akhir tahun	<u>4.895.317</u>	<u>4.489.637</u>	Ending balance

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Saldo awal tahun	4.489.637	2.866.916	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	405.680	1.622.721	Addition for the year
Net transfer PBO	-	-	Net transfer PBO
Saldo akhir tahun	<u>4.895.317</u>	<u>4.489.637</u>	Ending balance

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The Entity's management believes that the allowance is adequate to meet the provisions of the Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. DANA SYIRKAH TEMPORER

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Pembiayaan Musyarakah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	151,064,525	153,396,310
PT Bank BRI Syariah	-	5,160,475
Dikurangi:		
Biaya transaksi	173,500	305,000
Jumlah	<u>150,891,025</u>	<u>158,251,785</u>

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) berupa fasilitas sebagai berikut:

a. **Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat**

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 12.935.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan porsi syirkah BMI : Entitas = 87,13% : 12,87%.

b. **Musyarakah**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Standard Chartered Bank. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 62.433.975 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bagi hasil setara dengan nisbah sebesar 10,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan *cross collateral* berupa:

- Tanah dan bangunan berupa pabrik yang terletak di Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan bukti kepemilikan:

- SHGB No. 00309/Bunder dengan Gambar ukur No. 3756 Tanggal 13 Maret 1993 seluas 5.565 m² atas nama Entitas.
- SHGB No. 00310/Bunder dengan Gambar ukur No. 2468 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 8.585 m² atas nama Entitas.
- SHGB No. 00311/Bunder dengan Gambar ukur No. 2471 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 790 m² atas nama Entitas.
- SHGB No. 00312/Bunder dengan Gambar ukur No. 2474 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 2.450 m² atas nama Entitas.
- SHGB No. 00313/Bunder dengan Gambar ukur No. 2475 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 5.220 m² atas nama Entitas.
- Tanah Girik dengan persil No. 5/S III, Kohir No. C.743, seluas kurang lebih 505 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang,

17. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Musyarakah Financing
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BRI Syariah
Less:
Transaction cost
Total

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 27, 2012, the Entity obtained loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) are as follows:

a. **IB Financing Account Muamalat**

These loans are used for working capital of the Entity. These loans have a maximum limit of Rp 12,935,000 with a term of 24 months and profit sharing BMI: the Entity = 87.13% : 12.87%.

b. **Musyarakah**

These loans are used to take over the Working Capital Credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Standard Chartered Bank. These loans have a maximum limit of Rp 62,433,975 with a term of 84 months and profit sharing rate equivalent to nisbah of 10.5% per annum.

The facility is secured by *cross collateral* in the form of:

- Land and buildings such as factories located in Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Sub Bunder, District Cikupa, Tangerang district with proof of ownership:

- SHGB No. 00309/Bunder with map No. 3756, dated March 13, 1993 covering an area of 5,565 m² on behalf of the Entity .
- SHGB No. 00310/Bunder with map No. 2468, dated February 26, 1994, covering an area of 8,585 m² on behalf of the Entity .
- SHGB No. 00311/Bunder with map No. 2471, dated February 26, 1994, covering an area of 790 m² on behalf of the Entity .
- SHGB No. 00312/Bunder with map No. 2474, dated February 26, 1994, covering an area of 2,450 m² on behalf of the Entity .
- SHGB No. 00313/Bunder with map No. 2475, dated February 26, 1994, covering an area of 5,220 m² on behalf of the Entity .
- Land parcel girik with No. 5/S III, Kohir No. C.743, covering an area of approximately 505 m² located in the village Bunder, District

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sebagaimana ternyata dari Surat Pemberitahuan tanggal 18 April 2012 No. 32/NOT/IV/2012, yang dibuat oleh Ny. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.

Cikupa, Tangerang regency, as evident from the Notice dated April 18, 2012 No. 32/NOT/IV/2012, made by Mrs. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notary in South Tangerang City.

- Mesin-mesin peralatan yang terdiri dari mesin produksi dilengkapi dengan peralatan penunjang, bengkel, dan utilitas.
- 1 (satu) *Line Corrugated Machine* (baru).
- Piutang usaha senilai Rp 85.000.000.
- Deposito sebesar Rp 13.000.000.
- Persediaan senilai Rp 40.000.000.
- Unlimited personal guarantee atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

- *The machine equipment consisting of production machines equipped with auxiliary equipment, workshops, and utilities.*
- *1 (one) Line Corrugated Machine (new).*
- *Trade receivables valued at Rp 85,000,000.*
- *Deposits amounted to Rp 13,000,000.*
- *Inventories amounted to Rp 40,000,000.*
- *Unlimited personal guarantee on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono.*

Pada tanggal 24 Mei 2013, Entitas memperoleh pembiayaan dari BMI berupa fasilitas sebagai berikut:

On May 24, 2013, the Entity obtained a financing from BMI in the form of the following facilities:

a. Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat 1

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja offset printing. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 10.500.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan porsi syirkah BMI : Entitas = 9,86% : 90,14%.

a. IB Financing Account Muamalat 1

The loan was used for working capital of offset printing. This loans has a maximum limit of Rp 10,500,000 with a term of 24 months and a portion shirkah BMI : the Entity = 9.86% : 90.14%.

b. Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat 2

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja offset printing. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 85.500.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan porsi syirkah BMI : Entitas = 45,70% : 54,30%.

b. IB Financing Account Muamalat 2

The loan was used for working capital offset printing. This loans has a maximum limit of Rp 85,500,000 with a term of 24 months and a portion shirkah BMI : the Entity = 45.70% : 54.30%.

Sesuai dengan persetujuan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, there are limitations that must obtain the written approval of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, are as follows:

- Mengubah anggaran dasar
- Menarik kembali modal yang disetor
- Melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan lain
- Menjaminkan kembali kepada pihak lain aset yang telah dijaminkan
- Membagi dividen
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan.
- Menginformasikan secara tertulis setiap amandemen terhadap seluruh perjanjian yang terkait.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha
- Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan sebagian besar aset atau saham
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang
- Melakukan pinjaman pemegang saham
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha
- Melakukan investasi lainnya

- *Amend its the articles of association*
- *Withdrawing back the paid-up capital*
- *Performing loans to other financial institutions*
- *Pledge to another party assets that were pledged as collateral*
- *Distribute dividend*
- *Conduct sales, offers and transferring part or all of the assets of the company.*
- *Inform in writing any amendment of all relevant agreements.*
- *Obtain financing or loans from third parties*
- *Change the nature or the scope of business*
- *Perform a merger, consolidation, acquisition and sale of most of the assets or stock*
- *Bind itself as a guarantor of the debt*
- *Obtain a shareholder loan*
- *Doing business expansion or constriction*
- *Place other investments*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

**Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang jangka panjang yang diperoleh Entitas dari Bank yang bersangkutan (lihat Catatan 13).

Pada bulan Januari 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah melakukan take over atas fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi Kredit Angsuran Berjangka – 1 (KAB-1) sebesar Rp 38.371.459 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas *Open Account Financing Seller* sebesar Rp 14.893.061 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas *Uncommitted Trade Finance Facility* sebesar Rp 19.696.330 dari PT Bank DBS Indonesia.
- Fasilitas *Export Invoice Financing* sebesar Rp 27.844.585 dari Standard Chartered Bank.
- Fasilitas *Receivable Invoice Financing* sebesar Rp 18.948.266 dari PT Bank ANZ Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), pada tanggal 31 Juli 2013, sesuai Surat No. 095/BMI/CLD/VII/2013, Entitas memperoleh persetujuan sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh fasilitas pembiayaan atas nama SKP kepada Entitas
- Kewajiban SKP yang timbul sehubungan dengan fasilitas pembiayaan yang telah diterima, sepenuhnya menjadi tanggung jawab Entitas
- Entitas wajib melakukan seluruh tindakan hukum, termasuk tapi tidak terbatas pada, menandatangani seluruh dokumen-dokumen dan menanggung seluruh biaya yang timbul karena pengalihan fasilitas pembiayaan berikut jaminan terkait

Pada tanggal 14 Agustus 2013, sesuai Surat No. 097/BMI/CLD/VIII/2013, Entitas memperoleh persetujuan pengecualian atau pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian pembiayaan yaitu mengenai perubahan Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Komisaris dan atau direksi, mengubah struktur permodalan, membayar atau menyatakan dapat dibayar dengan dividen atau pembagian keuntungan.

PT Bank BRI Syariah

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman Musyarakah 1 (*Non Revolving*) dari PT Bank BRI Syariah (BRIS). Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 8.609.121 dengan nisbah sebesar BRIS : Entitas = 78,78% : 21,22%. Jangka waktu pinjaman ini 36 bulan.

Pinjaman kepada BRIS dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Jl. Telesonik No 1, Jatake Tangerang, dengan SHGB No. 400 atas nama Winarto Tedja Kusumo (balik nama ke Entitas masih dalam proses) luas tanah 11.640 m², luas bangunan 7.344 m² JT SHGB 07/11/2401, gadai deposito Rp 9.000.000, gadai deposito pengurus dan pemegang saham sebesar Rp 6.000.000, mesin-mesin produksi, persediaan, piutang usaha dan *personal guarantee* dari pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi dan Djafar Lingkaran) (lihat Catatan 5, 6, 7 dan 10).

The loan is secured by collateral equal to the long-term debt obtained by the Entity from the relevant Bank Entity (see Note 13).

On January 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk took over the loan facility with the following details:

- *Facility Investment Term Installment Loans - 1 (KAB-1) of Rp 38,371,459 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
- *Open Account Financing Facility Seller of Rp 14,893,061 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
- *Trade Finance Facilities Uncommitted Facility amounting to Rp 19,696,330 of PT Bank DBS Indonesia.*
- *Export Invoice Financing Facility amounting to Rp 27,844,585 of Standard Chartered Bank.*
- *Invoice Receivable Financing Facility of Rp 18,948,266 of PT Bank ANZ Indonesia.*

In connection with the merger between the Entity and PT Super Kemas Pratama (SKP), on July 31, 2013, letter No. 095/BMI/CLD/VII/2013, the Entity received approval as follows:

- *Transfer of the whole financing facility on behalf of SKP to The Entity*
- *SKP liabilities arising in connection with the financing facilities that have been accepted, entirely the responsibility of the Entity*
- *The entity shall perform all legal acts, including but not limited to, whole documents signed and bear all costs associated with the transfer of the following financing facilities related collateral*

On August 14, 2013, in accordance with Letter No. 097/BMI/CLD/VIII/2013, the Entity received approval or waiver of exclusion restrictions in financing agreements that the amendments to the Articles of Association, stockholders, or Directors and Commissioner, changing the capital structure, distribute or declare dividend can be paid or profit sharing.

PT Bank BRI Syariah

In 2013, the Entity obtained a loan Musyarakah 1 (Non Revolving) from PT Bank BRI Syariah (BRIS). This loan is used to take over the facilities of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This loan has a maximum limit of Rp 8,609,121 with nisbah of BRIS : the Entity = 78.78% : 21.22%. The loan period is 36 months.

Loan to BRIS is secured by land and factory building on Jl . Telesonik No. 1, Jatake Tangerang, with HGB No. 400 in the name of Winarto Tedja Kusumo (behind the name to the entity is still in process) land area of 11,640 m², building area of 7,344 m² JT SHGB 07/11/2401, deposits of Rp 9,000,000, pawn board and stockholder deposits of Rp 6,000,000, production machinery, inventories, trade receivables and personal guarantees from the stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi and Djafar Lingkaran) (see Notes 5, 6, 7 and 10).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

**Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sesuai dengan persetujuan dengan BRIS, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari BRIS yaitu sebagai berikut:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham
- Mengubah bentuk atau status badan hukum, mengubah anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain
- Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* Entitas
- Menjual aset perusahaan yang akan mengganggu kegiatan operasional Entitas
- Membayar dividen lebih besar dari 50% *net profit* tahun berjalan
- Memperoleh atau menambah pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain
- Mengubah susunan pengurus Entitas
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* sama dengan atau lebih dari 10% aset perusahaan

Pada tanggal 14 Pebruari 2013 dan 31 Juli 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Perubahan badan hukum, anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain
- Membayar dividen lebih besar dari 50% net profit dari tahun berjalan
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

Selama pembiayaan tersebut, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Leverage maksimum 3kali.
- Current Ratio (CR) lebih dari 1,3kali.
- COPAT/FP lebih dari 1,1 kali.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *Leverage*, CR, *EBITDA/FP* dan *COPAT/FP* Entitas masing-masing sebesar 0,64, 3,86, 0,33 dan 0,14.

In accordance with the approval of the loan agreement with BRIS, there are limitations that must obtain the written consent of BRIS as follows:

- *Perform merger with another company*
- *Pay/pay off part or all of the stockholder loan*
- *Change the form or legal status, change the articles of association, transfer resipis or both between pemegng stock shares and other parties*
- *Mortgaging, rent and transfer assets pledged to creditors or other parties*
- *Make new investments in the areas of business that are not directly related to core business the Entity*
- *Selling the Entity's assets that would interfere with the operations of the Entity*
- *Distribute dividend more than 50% of the net profit for the year*
- *Obtainloan from a bank or adding or another financial institution*
- *Changemanagement of the Entity*
- *Make investment or capital expenditure equal to or more than 10 % of corporate assets*

On February 14, 2013 and July 31, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank BRI Syariah, is as follows:

- *Change in management structure or stockholders.*
- *Change in the legal entity, Articles of Association, or stock transfer resipis either between stockholders and other parties*
- *Distribute dividends more than 50% of the net profit for the year*
- *Change in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition*

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios as follows:

- *Leverage a maximum of 3 times.*
- *Current Ratio (CR) is more than 1.3 times.*
- *COPAT/FP is more than 1.1 times.*

This facility has repaid on January 16, 2015.

On December 31, 2014, Leverage, CR, EBITDA/FP and COPAT/FP of the Entity are 0.64, 3.86, 0.33 and 0.14, respectively.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Details of stockholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)/ Par value Rp 100 per share (Full amount)		Jumlah/ Total	Stockholders
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
PT Anugerah Pratama Internasional	1.474.577.000	58,98	147.457.700	PT Anugerah Pratama Internasional
Andreas Chaiyadi Karwandi	10.567.000	0,42	1.056.700	Andreas Chaiyadi Karwandi
Djafar Lingkaran	10.553.000	0,42	1.055.300	Djafar Lingkaran
Witjaksono	4.303.000	0,17	430.300	Witjaksono
Masyarakat	1.000.000.000	40,01	100.000.000	Public
Jumlah	2.500.000.000	100,00	250.000.000	Total

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H., No. 123 tanggal 28 Mei 2014, dewan komisaris menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Entitas sehingga Anggaran Dasar Entitas menjadi:

- Meningkatkan modal ditempatkan menjadi 2.500.000.000 saham atau setara dengan Rp 250.000.000
- Saham sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000.000 disetor oleh Entitas melalui Penawaran Umum Saham yang dikeluarkan kepada masyarakat.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03035. 40. 21.2014, tanggal 16 Juni 2014.

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 245 tanggal 27 Juni 2013, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar, antara lain adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan modal dasar Entitas dari sebesar Rp 5.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 600.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.542.300 menjadi Rp 150.000.000 yang diambil bagian oleh PT Anugerah Pratama Internasional yang penyetorannya dilakukan pada tanggal 26 Juni 2013 sebesar 60.000.000 dan pada tanggal 27 Juni 2013 sebesar Rp 87.457.700.
- Perubahan nilai nominal lembar saham Entitas dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-35220. AH. 01.02, tanggal 28 Juni 2013.

Peningkatan modal saham tersebut digunakan Entitas dalam rangka ekspansi.

Based on notarial deed No. 123 of Notary Yulia, S.H., dated May 28, 2014, the board of commissioner approved to increase the issued and paid up capital in connection with the initial public offering so the Entity's Article of Association, are as follows:

- Increase paid up capital into 2,500,000,000 shares or equivalent to Rp 250,000,000.
- 1,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 100,000,000 are paid by the Entity through Public Offering of Shares issued to the public.

The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03035. 40. 21.2014, dated June 16, 2014.

Based on notarial deed No. 245 of Kristiar Ardi, S.H., MBA., as a substitute Notary Yulia, S.H., dated June 27, 2013, the stockholders approved to change the Articles of Association, are as follows:

- Increase the authorized capital of the Entity amounting to Rp 5,000,000 to Rp 600,000,000 and the issued and paid up capital of amounting to Rp 2,542,300 to Rp 150,000,000 which was taken part by PT Anugerah Pratama Internasional remittance was made on June 26, 2013 amounting to 60,000,000 and on June 27, 2013 amounting to Rp 87,457,700.
- Changes in the nominal value of shares of the Entity of Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.

Amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-35220. AH. 01.02, dated June 28, 2013.

The increase in the capital stock of the Entity is used in the expansion.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 12, tanggal 6 Mei 2013, menerangkan bahwa Entitas dan PT Super Kemas Pratama telah setuju dan sepakat melaksanakan penggabungan usaha, ke dalam Entitas.

Based on Notarial deed of Notary Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Notary Yulia, S.H., No. 12, dated May 6, 2013, stating that the Entity and PT Super Kemas Pratama have approval and agreed to implement the merger, to the Entity.

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 13, tanggal 6 Mei 2013, menerangkan sebagai berikut:

Based on Notarial deed of Notary Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of a Notary Yulia, S.H., No. 13, dated May 6, 2013, explained as follows:

- a. Menegaskan dan menyetujui sepenuhnya penggabungan yang dilaksanakan sesuai dengan Akta Penggabungan tertanggal 6 Mei 2013 No. 12.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 1.250.000 menjadi sebesar Rp 2.542.300.

- a. *Fully affirmed and approved the implementation of the merger in accordance with the Deed of Merger, dated May 6, 2013 No. 12.*
- b. *Increase the issued and paid up capital from Rp 1,250,000 to Rp 2,542,300.*

Akta ini dimuat dalam Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-21456 tanggal 31 Mei 2013.

This deed contained in the Merger Notification and Acceptance of Amendment to the Articles of Association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-21456 dated May 31, 2013.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal terdiri dari:

Details of additional paid in capital is consists of:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	370.000.000	370.000.000	<i>Additional paid in capital from the initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(19.788.567)	(19.788.567)	
Jumlah	<u>350.211.433</u>	<u>350.211.433</u>	<i>Total</i>

20. SURPLUS REVALUASI

20. REVALUATION SURPLUS

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap (lihat Catatan 10). Apabila aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

Revaluation surplus resulted from the revaluation of fixed assets (see Note 10). When revalued fixed assets are sold, the portion on the revaluation surplus assets sold is realized directly in retained earnings.

21. PENGGUNAAN SALDO LABA

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 116 tanggal 23 Juni 2014 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000 dari laba ditahan.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting No. 116 dated June 23, 2014, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 1,000,000 from retained earnings.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN BERSIH

a. Rincian penjualan bersih terdiri dari:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>
Percetakan <i>offset</i>	131,273,592
Retur penjualan	(230,210)
Diskon penjualan	-
Sub-jumlah	<u>131,043,382</u>
Karton gelombang	69,929,086
Retur penjualan	(115,578)
Diskon penjualan	-
Sub-jumlah	<u>69,813,508</u>
Jumlah	<u><u>200,856,890</u></u>

b. Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>
Pihak berelasi (Lihat catatan 30)	5,856,450
Pihak ketiga	195,000,440
Jumlah	<u><u>200,856,890</u></u>

c. Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih per 31 Maret 2015 dan 2014.

22. NET SALES

a. Details of net sales consists of:

	31 Maret 2014 / <i>March 31, 2014</i>	
	112,233,617	<i>Offset printing</i>
	(263,167)	<i>Sales returns</i>
	(1,136)	<i>Sales discount</i>
	<u>111,969,314</u>	<i>Sub-total</i>
	45,714,515	<i>Corrugated carton</i>
	(883)	<i>Sales returns</i>
	-	<i>Sales discount</i>
	<u>45,713,632</u>	<i>Sub-total</i>
	<u><u>157,682,946</u></u>	<i>Total</i>

b. Details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	31 Maret 2014 / <i>March 31, 2014</i>	
	5,664,320	<i>Related parties (see Note 30)</i>
	152,018,626	<i>Third parties</i>
	<u>157,682,946</u>	<i>Total</i>

c. There are no sales which represent more than 10% of the total net sales in March 31, 2015 and 2014.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

	31 Maret 2015 / <i>March 31, 2015</i>
Persediaan bahan baku:	
Saldo awal	334,186,348
Pembelian bersih	126,268,968
saldo akhir	<u>(345,346,675)</u>
Pemakaian bahan baku	115,108,641
Tenaga kerja langsung	7,107,046
Beban pabrikasi	14,760,852
Barang dalam proses	<u>(528,800)</u>
Beban pokok produksi	<u>136,447,739</u>
Persediaan barang jadi:	
Awal tahun	30,406,482
Akhir periode/tahun	<u>(32,154,988)</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>134,699,233</u></u>

23. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	31 Maret 2014 / <i>March 31, 2014</i>	
	109,847,260	<i>Raw materials:</i>
	107,489,410	<i>Beginning balance</i>
	(141,586,085)	<i>Purchases – net</i>
	75,750,585	<i>Ending balance</i>
	8,003,874	<i>Raw materials used</i>
	14,685,054	<i>Direct labor</i>
	879,520	<i>Factory overhead</i>
	<u>99,319,033</u>	<i>Work in process</i>
		<i>Cost of production</i>
	19,408,642	<i>Finished goods:</i>
	(16,989,537)	<i>Beginning balance</i>
	<u>101,738,138</u>	<i>Ending balance</i>
		<i>Cost of goods sold</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The purchases which represent more than 10% from the total purchases are as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Maret 2014 / March 31, 2014	
PT Cakrawala Megah Indah	30.573.460	34.144.777	PT Cakrawala Megah Indah
PT Asia Paper Mills	18.460.892	-	PT Asia Paper Mills
	<u>49.034.352</u>	<u>34.144.777</u>	

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

Details of other income are as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Maret 2014 / March 31, 2014	
Pendapatan bunga deposito	1.258.430	299.907	Interest income from deposits
Pendapatan jasa giro	592.995	354.484	Interest income from bank
Lain-lain	339.872	100.844	Others
Jumlah	<u>2.191.297</u>	<u>755.235</u>	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan terdiri dari:

Details of selling expenses are as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Maret 2014 / March 31, 2014	
Ekspedisi	2.609.504	2.547.394	Expedition
Komisi	1.228.661	962.758	Commission
Jumlah	<u>3.838.165</u>	<u>3.510.152</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

Details of general and administrative expenses consist of:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Maret 2014 / March 31, 2014	
Gaji dan tunjangan	7.182.908	4.775.908	Salaries and allowance
Jasa profesional	2.426.632	1.980.046	Professional fee
Transportasi dan perjalanan dinas	562.683	323.672	Transportation and travelling
Imbalan kerja (lihat Catatan 16)	405.680	341.983	Employee benefits (see Note 16)
Keperluan kantor	404.966	213.728	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 10)	340.263	515.558	Depreciation (see Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	324.035	291.119	Repairs and maintenance
Jamuan dan representasi	300.283	260.815	Entertainment and representation
Perijinan	181.448	125.189	Permits
Jasa penyedia tenaga kerja	138.097	112.053	Service employee provider

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Maret 2014 / March 31, 2014	
Iuran dan sumbangan	107.885	356.462	<i>Contribution and donation</i>
Listrik, air dan telepon	100.193	95.441	<i>Electricity, water and telephone</i>
Asuransi	45.855	3.675	<i>Insurance</i>
Perangko dan materai	19.956	9.153	<i>Stamps and stamp duty</i>
Pajak dan retribusi	-	931	<i>Tax and retribution</i>
Lain-lain	35.240	1.218	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.576.124</u>	<u>9.406.951</u>	<i>Total</i>

27. BEBAN KEUANGAN**27. FINANCE CHARGES**

Akun ini merupakan beban keuangan yang berasal dari:

This account represents finance charges resulting from:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Maret 2014 / March 31, 2014	
Utang bank	15.876.920	16.998.584	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	813.763	98.358	<i>Obligation under finance lease and financial institution loans</i>
Biaya provisi	6.354.369	-	<i>Provision expense</i>
Jumlah	<u>23.045.052</u>	<u>17.096.942</u>	<i>Total</i>

Mutasi beban provisi adalah sebagai berikut :

Movement of provision expense is as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Maret 2014 / March 31, 2014	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6.354.369	-	<i>Addition</i>
Pengurangan	-	-	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>6.354.369</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

28. BEBAN LAIN-LAIN**28. OTHER EXPENSES**

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

Details of other expenses consists of:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	31 Maret 2014 / March 31, 2014	
Administrasi bank	2.503.942	153.588	<i>Bank administration</i>
Pajak	1.175.000	-	<i>Tax</i>
Lain-lain	1.758.203	17.705	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5.437.145</u>	<u>171.293</u>	<i>Total</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Pemegang saham/*Stockholders*

Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Entitas/
Same stockholders with the Entity

Manajemen dan karyawan kunci/
Key management personnel

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada PT Global Packaging Industries untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 1,71% dan 1,41% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 0,64% dan 0,28% dari jumlah aset.
- b. Entitas melakukan penjualan produknya kepada PT Anugerah Pratama Internasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 1,20% dan 2,18% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Maret 2014 saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 1,07% dan 1,24% dari jumlah aset.
- c. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Anugerah Pratama Internasional. Saldo piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar 0,48% dari jumlah aset disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan.
- d. Entitas melakukan perjanjian dengan API dalam bentuk uang muka yang dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2013 sebesar Rp 60.000.000 dan pada tanggal 27 Juni 2013 sebesar Rp 86.000.000 (lihat Catatan 36). Pada tahun 2014, terdapat pengembalian uang muka sebesar Rp 48.050.463 dan pada Maret 2015 terdapat pengembalian uang muka sebesar Rp. 10.469.245 kepada

**29. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Entity entered into financial and business transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted on normal terms as fair and conducted by a third party. Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties

PT Anugerah Pratama Internasional (API)
Andreas Chaiyadi Karwandi
Djafar Lingkar

PT Global Packaging Industries (GPI)

Komisaris dan Direksi/
Commissioners and Directors

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. *The Entity sold products to PT Global Packaging Industries for the years ended March 31, 2015 and 2014 amounting to 0.71% and 0.41% of total net sales, respectively (see Note 22). On March 31, 2015 and 2014, receivables balances arising from these transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6). The balance of trade receivables from related parties on March 31, 2015 and December 31, 2014, represent of 0.64% and 0.28% of total assets, respectively.*
- b. *The Entity sold products to PT Anugerah Pratama Internasional for the year ended March 31, 2015 and 2014 by 1.20% and 2.18% of total net sales, respectively (see Note 22). On March 31, 2015 and 2014, receivable balances arising from these transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 6). The balance of trade receivables from related party on March 31, 2015 and December 31, 2014, represent of 1,07% and 1.24% of total assets, respectively.*
- c. *The Entity had engaged into financial transactions with PT Anugerah Pratama Internasional. The balance of receivable arising in connection with the transaction as of March 31, 2015 amounting to 0.48% of the total assets is presented as "Other Receivable – Related Party" in the statements of financial position.*
- d. *The Entity entered into an agreement with the API in relation to advances which was paid on June 26, 2013 amounting to Rp 60,000,000 and on June 27, 2013 amounting to Rp 86,000,000 (see Note 36). In 2014, there is advances refund amounting to Rp 48,050,463 and on March 2015 there is advances refund amounting to Rp 10,469,245 to the Entity. Balance arising in connection with the*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar 3,8% dan 4,5% dari jumlah aset disajikan sebagai akun "Uang Muka – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 8).

transaction on March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to 3.8% and 4.5% of the total assets, respectively, are presented as "Advances – Related Party" in the statement of financial position (see Note 8).

- e. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp1.362.632 dan Rp 5.450.530 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

- e. The salaries and other benefits in kind of the Commissioners and Directors of the Entity amounted to approximately Rp 1,362,632 and Rp 5,450,530 for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

- a. Pajak Dibayar Di Muka

- a. Prepaid Tax

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 7.320.695 dan Rp 1.859.081 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 7,070,427 and Rp 1,859,081 as of March 31, and December 31, 2014.

- b. Utang Pajak

- b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Penghasilan			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	8.536	1.303	Article 4 (2)
Pasal 21	-	211.728	Article 21
Pasal 23	12.489	15.173	Article 23
Pasal 25	-	1.813.195	Article 25
Pasal 29	6.334.760	4.905.184	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai		-	Value Added Tax
Jumlah	<u>6.355.785</u>	<u>6.946.583</u>	Total

- c. Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas adalah sebagai berikut:

- c. Provision for tax income (expense) of the Entity are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Taksiran penghasilan (beban) pajak:			Provision tax income (expense)
Pajak kini	(6.136.903)	(6.998.115)	Current tax
Tangguhan	101.602	72.112	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak	<u>(6.035.301)</u>	<u>6.926.003</u>	Total provision for tax expense

Pajak Tahun Berjalan

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as shown in the statements of comprehensive income for the years ended March 31, 2015 and 2014, with estimated taxable income are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
			<i>Income before provision for tax Expense as presented in the statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	23.452.468	26.514.705	
<u>Beda waktu</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja	<u>405.680</u>	<u>(160.018)</u>	<i>Employee benefits</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak	1.175.000	-	<i>Taxes</i>
Jamuan dan representasi	300.283	260.815	<i>Representation and entertainment</i>
Tunjangan telekomunikasi	58.983	22.029	<i>Communication allowance</i>
Iuran dan sumbangan	107.885	356.462	<i>Contribution and donations</i>
Aset tetap	863.497	1.651.639	<i>Fixed assets</i>
Pendapatan bunga deposito	(1.258.430)	(299.908)	<i>Interest income from deposits</i>
Pendapatan jasa giro	(592.995)	(354.484)	<i>Interest income from bank</i>
Lain-lain	<u>35.240</u>	<u>1.218</u>	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	<u>689.463</u>	<u>1.637.772</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>24.547.611</u>	<u>27.992.459</u>	<i>Estimated taxable income</i>
			<i>Provision for tax expense in current year</i>
Taksiran beban pajak tahun berjalan	6.136.903	6.998.115	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	1.074.551	1.092.056	<i>Article 22</i>
Pasal 23	6.386	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>3.626.391</u>	<u>1.246.019</u>	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>4.707.328</u>	<u>2.338.075</u>	<i>Sub-total</i>
Utang pajak tahun berjalan	1.429.576	4.660.039	<i>Tax payable current year</i>
Utang pajak tahun sebelumnya	<u>4.905.184</u>	<u>24.595.700</u>	<i>Tax payable prior year</i>
Utang pajak akhir tahun	<u>6.334.760</u>	<u>29.255.739</u>	<i>Tax payable at end of year</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, the Entity reports/submits tax on a self-assessment basis. Tax authorities may assess or amend taxes within the specified period of time in accordance with applicable regulations.

Taxable income is the basis of reconciliation results in the annual tax return filing on Corporate Income Tax.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Jumlah laba periode berjalan	17.417.167
Rata-rata tertimbang lembar saham	500.176.194
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	34,82

31. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	19.588.702	Total income for the current years
	375.000.000	Weighted average number of shares
	52,24	Earnings per share (full amount)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the amount at which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions and is not a result of the sale value or due to financial difficulty or forced liquidation. The fair values are obtained from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	116.391.814	144.058.741	116.391.814	144.058.741	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	101.477.346	110.719.046	101.477.346	110.719.046	Short-term investments
Piutang usaha	491.139.093	462.988.277	491.139.093	462.988.277	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.783.712	2.795.460	4.783.712	2.795.460	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	713.791.965	720.561.524	713.791.965	720.561.524	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Current Financial
Jangka Pendek					Liabilities
Utang bank	475.450.206	232.161.285	475.450.206	232.161.285	Bank loans
Utang usaha	69.151.966	65.940.624	69.151.966	65.940.624	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	-	950.623	-	950.623	Other current liability
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Bank	24.082.312	57.105.281	24.082.312	57.105.281	Banks
Sewa pembiayaan	8.914.138	10.155.727	8.914.138	10.155.727	finance lease
Lembaga keuangan	1.244.215	1.267.221	1.244.215	1.267.221	Financial institution
Jumlah Liabilitas Keuangan					Total Current Financial
Jangka Pendek	578.842.837	367.580.761	578.842.837	367.580.761	Liabilities

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Liabilitas Keuangan					Current Financial
Jangka Panjang					Liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Long-term debts-net of current maturities:</i>
Bank	166,914,445	287,030,232	166,914,445	287,030,232	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	9,124,588	10,907,442	9,124,588	10,907,442	<i>finance lease</i>
Lembaga keuangan	1,561,491	1,870,664	1,561,491	1,870,664	<i>Financial institution</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan					<i>Total Non-Current</i>
Jangka Panjang	177,600,524	299,808,338	177,600,524	299,808,338	<i>Financial Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	756,443,361	667,389,099	756,443,361	667,389,099	<i>Total Financial Liabilities</i>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank, utang usaha dan liabilitas lancar lainnya yang merupakan perkiraan yang nilai tercatatnya sama dengan nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan bank dan lembaga keuangan kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

The estimated fair values of the group of financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

Current financial assets and short-term financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities with a short term maturity of less than one year which consist of cash on hand and in banks, short-term investments, trade receivables and other receivables, bank loans, trade payables and other current liability represent their book value since these approximate fair values because these will mature in less than one year.

Non-current financial liabilities

The fair value of long-term bank debts and other long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by banks and financial institutions to the Entity for debt instruments with similar maturity.

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri dari risiko harga dan risiko suku bunga.
- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur

33. MANAGEMENT POLICIES ON FINANCIAL RISK

In a normal transaction the Entity, is generally exposed to financial risks as follows:

- Market risk, arising from price risk and interest rate risk.*
- Credit risk.*
- Liquidity risk.*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the resulting risk..

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Harga

Eksposur Entitas terhadap risiko harga kertas terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang akan digunakan untuk produksi.

Untuk mengantisipasi kenaikan harga kertas manajemen melakukan hubungan baik dengan pemasok kertas dan melakukan pembelian kertas dalam jumlah yang cukup banyak apabila pemasok mengkomunikasikan akan terjadinya kenaikan harga kertas.

2) Risiko Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank. Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	101.477.346	110.719.046	Financial assets
Liabilitas keuangan	20.844.432	24.201.054	Financial liabilities
Jumlah Aset - Bersih	<u>80.632.914</u>	<u>86.517.992</u>	Total Assets - Net

The Entity's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty of financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The Entity's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risk

1) Pricing Risk

The Entity's exposure to price risk on paper is mainly related to raw materials to be used for production.

In anticipation of the increase in the price of paper management maintains good relationship with suppliers of paper and purchase paper in big volume when the supplier will communicate the increase in paper price.

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rate on bank loans. The Entity supervises the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Entity's financial position. To measure the market risk of interest rate movements, the Entity analyzes the interest margin and the maturity profile of financial assets and liabilities based on schedule changes in interest rates.

At the statement of financial position date, the profile of financial instruments affected by the interest are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>March 31, 2015</u>	<u>December 31, 2014</u>	
Instrumen dengan bunga mengambang			<i>instruments</i>
Aset keuangan	116.311.814	143.978.741	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	666.446.963	576.296.798	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas - Bersih	<u>(550.135.149)</u>	<u>(432.318.057)</u>	<i>Total Liabilities - Net</i>

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	25	<i>Increase in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	108.055.650	<i>Effects on profit for the year ended</i>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, on the profit of the Entity for the year ended:

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in the interest rate of Bank Indonesia for the related year

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss to the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet its contractual liabilities. This risk arises primarily from trade receivables and other receivables. The Entity manages and controls credit risk of trade receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivable.

Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the statements of financial position date are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/March 31, 2015						
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less 1 Months</i>	Antara 1 bulan sampai 2 bulan/ <i>1 up to 2 Months</i>	Antara 2 bulan sampai 3 bulan/ <i>2 up To 3 Months</i>	Lebih dari 3 bulan/ <i>More 3 Months</i>	Penurunan/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>							<u>Loans and Receivables:</u>
Bank	116.311.814	-	-	-	-	116.311.814	Cash in banks
Investasi Jangka pendek	101.477.346	-	-	-	-	101.477.346	Short-term investments
Piutang usaha piutang lain-	460.737.583	12.082.022	12.376.705	5.942.783	-	491.139.093	Trade receivables
lain	4.783.712	-	-	-	-	4.783.712	Other receivables
Jumlah	<u>683.310.455</u>	<u>12.082.022</u>	<u>12.376.705</u>	<u>5.942.783</u>	<u>-</u>	<u>713.711.965</u>	Total
	31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less 1 Months</i>	Antara 1 bulan sampai 2 bulan/ <i>1 up to 2 Months</i>	Antara 2 bulan sampai 3 bulan/ <i>2 up To 3 Months</i>	Lebih dari 3 bulan/ <i>More 3 Months</i>	Penurunan/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>							<u>Loans and Receivables:</u>
Bank	143.978.741	-	-	-	-	143.978.741	Cash in banks
Investasi Jangka pendek	110.719.046	-	-	-	-	110.719.046	Short-term investments
Piutang usaha piutang lain-	443.771.150	9.274.523	8.331.352	1.611.252	-	462.988.277	Trade receivables
lain	2.795.460	-	-	-	-	2.795.460	Other receivables
Jumlah	<u>701.264.397</u>	<u>9.274.523</u>	<u>8.331.352</u>	<u>1.611.252</u>	<u>-</u>	<u>720.481.524</u>	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement previously stated. Management of liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial liabilities of the entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) is held as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret 2015/ March 31, 2015				
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	475.450.206	-	475.450.206	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	69.151.966	-	69.151.966	<i>Trade payable</i>
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	<i>Other current liability</i>
Utang jangka panjang				<i>Long-term debts</i>
Bank	24.082.312	166.914.445	190.996.757	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	8.914.138	9.124.588	18.038.726	<i>finance lease</i>
Lembaga keuangan	1.244.215	1.561.491	2.805.706	<i>Financial institution</i>
Jumlah	<u>578.842.837</u>	<u>177.600.524</u>	<u>756.443.361</u>	<i>Total</i>
31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	232.161.285	-	232.161.285	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	65.940.624	-	65.940.624	<i>Trade payable</i>
Liabilitas lancar lainnya	950.623	-	950.623	<i>Other current liability</i>
Utang jangka panjang				<i>Long-term debts</i>
Bank	57.105.281	287.030.232	344.135.513	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	10.155.727	10.907.442	21.063.169	<i>finance lease</i>
Lembaga keuangan	1.267.221	1.870.664	3.137.885	<i>Financial institution</i>
Jumlah	<u>367.580.761</u>	<u>299.808.338</u>	<u>667.389.099</u>	<i>Total</i>

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereview efektivitas pinjaman Entitas.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for the stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs evaluation on loans to determine the possibility of refinancing the existing debt with a new loan which is more efficient that will lead to optimal borrowing costs.

In addition to fulfillment of the terms of the loan, the Entity must maintain a capital structure at a level that does not put the credit rating at risk.

Debt to equity ratio (debt to equity) represents ratio required by the creditor to be observed by management in evaluating the capital structure of the Entity as well as reviewing the effectiveness of the borrowings of the Entity.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt-to-equity ratio is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	585.198.622	29,24%	374.527.344	19,68%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	182.495.841	9,12%	304.297.975	15,99%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	767.694.463	38,35%	678.825.319	35,68%	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	150.891.025	7,54%	158.251.785	8,32%	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	1.083.036.228	54,11%	1.065.619.060	56,01%	Total Equity
Jumlah	2.001.621.716	100,00%	1.902.696.164	100,00%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas		0,71		0,64	Debt to Equity Ratio

35. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended March 31, 2015 and 2014, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian	259.350.020	63.595.205	Addition of fixed assets from the reclassification of advances for purchase
Penambahan aset sewa pembiayaan	-	12.301.317	Addition of leased assets
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-	987.145	Addition of fixed assets through financial institutions loans

36. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JIB/SPPK/0180/2014 tanggal 1 Desember 2014 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Entitas memperoleh Perpanjangan Fasilitas dan Tambahan KMK Transaksional sebagai perpanjangan dari Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 dalam Akta No. 22 tanggal 6 Desember 2013, sebagai berikut:

- Pinjaman bersifat *Revolving* Transaksional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 260.000.000 (semula Rp 70.000.000). Pinjaman ini dibebani bunga 11,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2015.
- Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan Tanah kosong seluas 23.514 m² atas nama Bapak Witjaksono yang terletak di Jl. Raya Pati Juwana, Kab. Pati Propinsi Jawa Tengah dengan total nilai Rp 26.000.000, jaminan fidusia atas agunan berupa persediaan dan piutang sebesar Rp 206.250.000, 2 (dua) bilyet deposito diikat hak gadai

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on the Offer Letter of Credit No. CBC.JIB/SPPK/0180/2014 on December 1, 2014 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Deed No. 22 dated December 6, 2013, the Entity obtained Additional KMK Transactional Facility and Extension as an extension of Working Capital Credit Agreement No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 in Deed No. 22 dated December 6, 2013, are as follows:

- Transactional Revolving Loan is the maximum amount of Rp 260 million (previously Rp 70 million). This loan bears interest rate of 11.5% per year and will be due on December 5, 2015.
- These loans are used as working capital of the Entity and secured by land area of 23,514 m² in the name of Mr. Witjaksono which located at Jl. Raya Pati Juwana, Kab. Pati, Jawa Tengah with total value Rp 26,000,000, fiduciary of stock and receivables amounting to Rp 206,250,000, 2 (two) deposit slip tied liens amounting to Rp 10,000,000,

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sebesar Rp 10.000.000, dan deposito diikat hak gadai sebesar Rp 18.000.000.

and deposit tied liens Rp 18,000,000.

- b. Pada tanggal 15 September 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit Omnibus (*Total Combine*) dari PT Citibank Indonesia Tbk berupa *Payable Financing* (PF) dengan jumlah sebesar USD 3.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk untuk membiayai utang kepada pemasok yang disetujui. Fasilitas ini dibebani bunga 11,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 15 September 2015.
- c. Pada tanggal 8 Oktober 2014, Entitas mengadakan transaksi dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk beberapa aset. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan dibebani bunga 15% per tahun.
- d. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Pembiayaan No. 163/ADP/2014 tanggal 5 September 2014 yang telah mengalami perubahan melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Persyaratan Fasilitas Pembiayaan No. 175/ADP/2014 tanggal 17 September 2014, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank BCA Syariah, berupa fasilitas PMK Murabahah (Non Revolving), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000. Pembiayaan ini dijamin dengan cash collateral senilai Rp 9.000.000, piutang usaha senilai Rp 30.000.000 dan persediaan barang senilai Rp 45.000.000. Pembiayaan ini akan berakhir pada tanggal 5 September 2019.
- e. Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 140/CBL/PPP/IV/2014, tanggal 8 April 2014 sebagai perubahan dari Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 29, tanggal 10 Januari 2013, oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., jo., Entitas memperoleh penggabungan fasilitas *Demand Loan 1* dan *Demand Loan 2* menjadi *Demand Loan* pinjaman sekaligus memperpanjang jangka waktu fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000 dengan tingkat bunga Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) + 1% per bulan. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015.
- f. Pada tahun 2014, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Nissan Financial Services untuk perolehan aset kendaraan 1 (satu) unit Nissan Grand Livina dengan harga perolehan sebesar Rp 234.960 dengan jangka waktu 5 tahun.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian pada tanggal 15 Maret 2013 antara PT Anugerah Pratama Internasional (API), pemegang saham dengan Entitas telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- Menunjuk API sebagai "agen" dari Entitas dalam mencari dan membeli mesin-mesin, proses akuisisi perusahaan dan/atau tanah dan atas nama Entitas.
 - Entitas akan memberikan uang sebesar Rp 146.000.000 sebagai uang muka pembelian mesin-mesin, dan/atau akuisisi perusahaan dan atau tanah (aset).
- b. On September 15, 2014, the Entity obtained a credit facility Omnibus (*Total Combine*) facilities for credit facilities from PT Citibank Indonesia Tbk such as *Payable Financing* (PF) with amount of USD 3,500,000. This facility are used to finance payables to approved suppliers. This facility bears interest 11.5% per annum and will mature on September 15, 2015.
- c. On October 8, 2014, the Entity entered transaction with PT BFI Finance Indonesia Tbk for several assets. These transactions are payable in 36 equal installments with interest of 15% per annum .
- d. Based on the notice Provision of Financing No. 13/ADP/2014 on September 5, 2014 which was amended by Notice of Change Financing Facility Requirements No. 175/ADP/2014 on September 17, 2014, Entity obtained a loan from PT Bank BCA Syariah such as PMK Murabahah facility (Non-Revolving) with a maximum amount of Rp 30,000,000. This Financing is secured by cash collateral amounting to Rp 9,000,000, account receivables amounting to Rp 30,000,000 and inventory of Rp 45,000,000. This financing will expire on September 5, 2019.
- e. Based on Deed of Amandement to the Credit Facility Agreement No. 140/CBL/PPP/IV/2014, dated April 8, 2014 as a changes of Deed No. 29, of the Credit Facility Agreement, dated January 10, 2013, by Notary Sulistyaningsih, S.H., jo., the Entity obtained merger of Demand Loan 1 and Demand Loan 2 to be Demand Loan and extend the term of the loan at once from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan amounting to Rp 80,000,000 and an interest rate of Prime Lending Rate (PRL) + 1% per month. The loan facility will expire on January 10, 2015.
- f. In 2014, the Entity entered into financing agreement with PT Nissan Financial Services for the acquisition of 1 (one) unit of Nissan Grand Livina vehicles with an acquisition cost of Rp 234,960 for a period of 5 years.
- g. Based on the Agreement Letter dated March 15, 2013 between PT Anugerah Pratama Internasional (API), the Entity's stockholders, and the Entity's approved the following matters:
- Appointed API as "agents" of the Entity's in finding and purchasing the machines, the process of corporate acquisition and/or land and on behalf of the Entity.
 - The Entity will provide money amounting to Rp 146,000,000 as an advance purchase of machinery, and/or the Entity and or land acquisition (assets).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - API akan mendapatkan imbalan komisi sebesar 1% dari keseluruhan nilai transaksi pembelian yang didalamnya termasuk pajak yang akan dilakukan oleh API. <p>h. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 15, tanggal 19 Juli 2012 yang telah diubah sesuai dengan Perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas No. 181/CBL/PPP/VII/2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2015.</p> <p>i. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk Nomor 29, tanggal 10 Januari 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2015.</p> <p>j. Berdasarkan perjanjian pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 27 Desember 2012, Entitas memperoleh fasilitas berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat sebesar Rp 12.935.000 dengan porsi syirkah BMI : Entitas sebesar 87,13% : 12,87% dengan jangka waktu 24 bulan. - Fasilitas Murabahah jo. Qardh memiliki batas maksimum sebesar Rp 39.630.534 dengan tingkat bagi hasil setara dengan margin keuntungan sebesar 10,5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2017. - Fasilitas Musyarakah memiliki batas maksimum sebesar Rp 62.433.975 dengan nisbah 10,5% per tahun dengan jangka waktu 84 bulan. - Fasilitas Murabahah memiliki batas maksimum sebesar Rp 15.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dengan nisbah 10,5% per tahun. <p>k. Pada bulan Januari 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah melakukan <i>take over</i> atas fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Investasi Kredit Angsuran Berjangka - 1 (KAB-1) sebesar Rp 38.371.459 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Fasilitas <i>Open Account Financing Seller</i> sebesar Rp 14.893.061 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Fasilitas <i>Uncommitted Trade Finance Facility</i> sebesar Rp 19.696.330 dari PT Bank DBS Indonesia. - Fasilitas <i>Export Invoice Financing</i> sebesar Rp 27.844.585 dari Standard Chartered Bank. - Fasilitas <i>Receivable Invoice Financing</i> sebesar Rp 18.948.266 dari PT Bank ANZ Indonesia. <p>l. Berdasarkan perjanjian pinjaman pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 24 Mei 2013, Entitas memperoleh fasilitas berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan IB rekening Koran Muamalat 1 sebesar Rp 10.500.000 dengan porsi syirkah BMI : Entitas sebesar 9,86% : 90,14% dengan jangka waktu 24 bulan dan memperoleh pinjaman Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat 2 sebesar Rp 85.500.000 dengan porsi syirkah BMI : Entitas sebesar 45,70% : 54,30% dengan jangka waktu 24 bulan. - <i>Line Facility Murabahah (Non Revolving)</i> memiliki | <ul style="list-style-type: none"> - The API will receive a commission rewarded of 1% of the total value of the purchase transaction including taxes that will be performed by API. <p>h. Based on the credit facility agreement of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 15, dated July 19, 2012 which has been amended in accordance with the Facility Agreement No. 181/CBL/PPP/VII/2013, the Entity obtained a credit facility with a maximum borrowing limit of Rp 30,000,000 and an interest rate of 11 % per annum, which will mature on January 10, 2015.</p> <p>i. Based on the credit facility agreement No. 29 of PT Bank OCBC NISP Tbk, dated January 10, 2013, the Entity obtained a credit facility amounting to Rp 50,000,000 and an interest rate of 11 % per annum, which will mature on January 10, 2015.</p> <p>j. Based on the credit facility agreement of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dated December 27, 2012, the Entity obtained a credit facility in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - IB Financing Muamalat Account amounting to Rp 12,935,000 with a portion of shirkah BMI: The Entity of 87.13%: 12.87% with a term of 24 months. - Murabahah Facility jo. Qardh has a maximum limit of Rp 39,630,534 with the rate equivalent with profit margins of 10.5% per annum which will mature on December 28, 2017. - Musyarakah Facility has a maximum limit of Rp 62,433,975 with a ratio of 10.5% with a term of 84 months. - Murabahah Facility has a maximum limit of Rp 15,000,000 with a term of 60 months and profit sharing rate equivalent to nisbah of 10.5% per year. <p>k. On January 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk took over the loan facility owned by the Entity with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Facility Investment Term Installment Loans - 1 (KAB-1) of Rp 38,371,459 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Open Account Financing Facility Seller of Rp 14,893,061 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Trade Finance Facilities Uncommitted Facility amounting to Rp 19,696,330 of PT Bank DBS Indonesia. - Export Invoice Financing Facility amounting to Rp 27,844,585 of Standard Chartered Bank. - Invoice Receivable Financing Facility of Rp 18,948,266 of PT Bank ANZ Indonesia. <p>l. Based on the credit facility agreement of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dated May 24, 2013, the Entity obtained a loan facility in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - IB financing Muamalat 1 Account amounting to Rp 10,500,000 with portion of shirkah BMI: The Entity at 9.86%: 90.14% with a term of 24 months and obtained IB financing Muamalat 2 account amounting to Rp 85,500,000 with a portion shirkah BMI: The Entity of 45.70%: 54.30% with a term of 24 months. - Line Murabahah Facility (Non-Revolver) has a |
|--|--|

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|---|--|
| <p>batas maksimum sebesar Rp 29.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan.</p> <p>m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 September 2011, yang telah diubah dengan Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terakhir terhadap Perjanjian Kredit No PPWKP/106/0414 tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan <i>Open Account Financing Buyer</i> dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2015.</p> <p>n. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 April 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. PPWK/077/0413 tanggal 22 April 2013, Entitas memperoleh Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk meliputi pinjaman berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman <i>Open Account Financing Buyer</i>, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, dengan suku bunga 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015. - Pinjaman <i>Open Account Financing Seller</i>, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 dengan suku bunga 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015. <p>o. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Akta No. 22 tanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000 dan tingkat bunga 11,00%. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.</p> <p>p. Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank BRI Syariah pada tahun 2011, Entitas memperoleh berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 28 tanggal 16 September 2011, jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 72 bulan. - <i>Line Facility</i> Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 29 tanggal 16 September 2011 jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 72 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2017. <p>q. Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank BRI Syariah pada tahun 2012, Entitas memperoleh fasilitas berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Line Facility</i> Murabahah 2, berdasarkan Perjanjian No. 31 tanggal 30 Nopember 2012, jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000, margin sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu selama 84 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2019. - <i>Line Facility</i> Murabahah 3, berdasarkan Perjanjian No. 32 tanggal 30 Nopember 2012 dengan jumlah | <p><i>maximum limit of Rp 29,000,000 with a term of 72 months.</i></p> <p>m. <i>Under the Credit Agreement Deed No. 42 dated September 28, 2011, which amended the Agreement and last Amendment to Credit Agreement No. Extension PPWKP/106/0414 dated April 23, 2014, the Entity obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of loan facilities and the Current Account Open Account Financing Buyer with a maximum limit of loan amounting to Rp 5,000,000 and Rp 15,000,000. This loan bears interest at 10.5% per annum and extended until April 5, 2015.</i></p> <p>n. <i>Based on the Deed of Credit Agreement No. 2 dated April 5, 2011 which was extended with Credit Agreement No. PPWK/077/0413 dated April 22, 2013, the Entity obtained loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk including loans in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Open Account Financing Loan Buyer, with a maximum amount of Rp 15,000,000, with an interest rate of 10.5% per annum and will mature on April 5, 2015.</i> - <i>Open Account Financing Loan Seller, with a maximum amount of Rp 10,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum and will mature on April 5, 2015.</i> <p>o. <i>Based on the Working Capital Loan Agreement No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Deed No. 22 dated December 6, 2013, the Entity obtained a loan with a maximum amount of Rp 70,000,000 and interest rate of 11.00%. These loans are used mainly as a working capital with facility term of 12 months.</i></p> <p>p. <i>Based on the credit facility agreement of PT Bank Syariah BRI in 2011, the Entity obtained facilities in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Murabahah Facility, under the Agreement No. 28 dated September 16, 2011 with a maximum amount of Rp10,000,000, a margin of 11.5% per annum, with a period of 72 months.</i> - <i>Line Murabahah Facility, under the Agreement No. 29 dated September 16, 2011, with a maximum amount of Rp 20,000,000, a margin of 11.5% per annum. The loan period is for 72 months and will mature on September 16, 2017.</i> <p>q. <i>Based on the credit facility agreement of PT Bank BRI Syariah in 2012, the Entity obtained facilities the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Line Facility Murabahah 2, under the Agreement No. 31 dated November 30, 2012 with a maximum amount of Rp18,000,000, a margin of 12% per annum, with a period of 84 months and will mature on November 30, 2019.</i> - <i>Line Facility Murabahah 3, under the Agreement No. 32 dated November 30, 2012 with a maximum</i> |
|---|--|

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

maksimum sebesar Rp 15.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2016.

amount of Rp15,000,000, a margin of 11.5% per annum, with a period of 48 months and will mature on November 30, 2016.

- | | |
|--|---|
| <p>r. Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk pada tahun 2012, Entitas melakukan perjanjian sewa pembiayaan mesin dengan jangka waktu 3 tahun dengan bunga sebesar 8,75% per tahun.</p> <p>s. Pada tanggal 3 Pebruari 2012, Entitas mengadakan transaksi <i>sale and leaseback</i> mesin dengan PT Tifa Finance Tbk Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran bunga per tahun sebesar 16%.</p> <p>t. Pada tanggal 28 Juni 2012, Entitas mengadakan transaksi <i>sale and leaseback</i> mesin dengan PT Tifa Finance Tbk. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan bunga per tahun sebesar 16%.</p> <p>u. Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tahun 2012, Entitas memperoleh pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun dengan bunga sebesar 3,1% per tahun.</p> <p>v. Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 4 tahun dan dibebani bunga sebesar 8% per tahun.</p> <p>w. Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga sebesar 7%-9% per tahun.</p> <p>y. Berdasarkan perjanjian pembiayaan dengan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 8% per tahun.</p> <p>z. Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 4 tahun dan dibebani bunga 4,99% per tahun.</p> | <p>r. <i>Based on a obligation under finance lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk in 2012, the Entity entered into finance lease agreement with the machinery for a term of 3 years with an interest rate of 8.75% per annum.</i></p> <p>s. <i>On February 3, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction for machinery with PT Tifa Finance Tbk These transactions are payable in 36 installments with interest off 16% per annum.</i></p> <p>t. <i>On June 28, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction for machinery with PT Tifa Finance Tbk. These transactions are payable in 36 equal installments with interest at 16% per annum.</i></p> <p>u. <i>Based on the obligation under finance lease agreements in 2012, the Entity obtained financing from PT Dipo Star Finance to purchase a vehicle with a period of 3 years with an interest rate of 3.1% per annum.</i></p> <p>v. <i>In 2012, the Entity entered into an agreement with PT BCA Finance to finance the asset acquisition of vehicle for a period of 4 years and bears interest rate of 8% per annum.</i></p> <p>x. <i>In 2011 and 2010, the Entity entered into financing agreements with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisitions of vehicles with a term of 3 years and bears interest rate of 7% -9 % per annum.</i></p> <p>w. <i>Based on the financing agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance for the acquisition of vehicles for a period of 5 years and bears interest rate of 8% per annum.</i></p> <p>x. <i>In 2012, the Entity entered into financing agreements with PT Bank Jasa Jakarta for the acquisition of vehicle for a period of 4 years and interest is 4.99% per annum.</i></p> |
|--|---|

37. INFORMASI SEGMENT

Entitas pada saat ini melakukan kegiatan usaha industri kemasan percetakan *offset* dan karton gelombang.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

37. SEGMENT INFORMATION

The Entity currently conducts business in offset printing and packaging industry of corrugated carton.

Here is the segment information by business segment:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015				
	Percetakan offset/ <i>Offset Printing</i>	Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Segmen Pendapatan dan Hasil					Segment Revenue and Result
Pihak eksternal	131.043.382	69.813.508	-	200.856.890	<i>External parties</i>
Jumlah pendapatan	131.043.382	69.813.508	-	200.856.890	<i>Total Revenue</i>
Hasil					Result
Hasil segmen	52.128.810	14.028.846	-	66.157.656	<i>Segment result</i>
Pendapatan lain-lain	1.851.812	339.485	-	2.191.297	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(1.198.783)	(2.639.382)	-	(3.838.165)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(9.779.325)	(2.796.799)	-	(12.576.124)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(21.161.040)	(1.884.012)	-	(23.045.052)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	(4.179.089)	(1.258.056)	-	(5.437.145)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	17.662.385	5.790.082	-	23.452.467	<i>Income before provision for tax expense</i>
Taksiran beban pajak				(6.035.301)	<i>Provision for income tax</i>
Pendapatan komprehensif lainnya				-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				17.417.166	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	31 Maret 2015/ March 31, 2015				
	Percetakan offset/ <i>Offset Printing</i>	Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer					Assets, Liabilities, Temporary Syirkah Funds
Aset segmen	1.394.476.766	605.921.039	-	2.000.397.805	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.224.011	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset	1.394.476.766	605.921.039	-	2.001.621.816	<i>Total Assets</i>
Liabilitas segmen	593.919.394	93.372.002	-	687.291.396	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	11.251.102	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	593.919.394	93.372.002	-	698.542.498	<i>Total Liabilities</i>
Dana syirkah temporer segmen	95.513.613	55.377.412	-	150.891.025	<i>Segment temporary syirkah funds</i>
Informasi lainnya					Other information
Beban penyusutan	1.862.827	5.602.180	-	7.465.007	<i>Depreciation expense</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan dan satu tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the three-month period and year ended
March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2015.

38. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which have been completed on April 28, 2015.